

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV SD NEGERI 66 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Oleh:

SIRANI MAR ATU SHOLIHA

NIM : 1811240060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran
Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66

Kota Bengkulu” yang disusun oleh Sirani Mar Atu Sholiha, NIM.

1811240060, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas

Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis 15 Desember 2022

dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam

bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua

Dr. Khermarinah, M.Pd.I

NIP. 196312231993032002

Sekretaris

Nurhikmah, M.Pd

NIP. 198709192019032004

Penguji I

Drs. Lukman, SS., M.Pd

NIP. 197005252000031003

Penguji II

Masrifa Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004

Bengkulu, 07 FEBRUARI 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Sirani Mar Atu Sholiha

NIM : 1811240060

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Sirani Mar Atu Sholiha

NIM : 1811240060

Judul skripsi : Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu


Telah selesai melaksanakan sidang munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 03 Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP.197011052002121002


Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031000

KEMENTERIAN AGAMA RIWAYAT KHORONEMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH WALI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Sultan Hassanudin, Palembang, Sumatera Selatan 30132
Telp. (071) 711 1112 Fax. (071) 711 1113

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sirani Mar Atu Sholiha
NIM : 1811240060
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 18 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Sirani Mar Atu Sholiha
Nim. 1811240060

Nama : Sirani Mar Atu Sholiha

NIM : 1811240060

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu, untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan yang menggunakan model konvensional. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas IV A berjumlah 25 orang sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B berjumlah 25 orang sebagai kelas control. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan tes (soal) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, hal tersebut dibuktikan dari hasil *posttest* siswa kelas IV A dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkat dengan nilai 75 sampai dengan 95 sedangkan kelas IV B tanpa menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan nilai 50 sampai dengan 75. Kesimpulan penelitian ini dapat dibuktikan dengan hasil koefisien $\text{sig} = 0.00 < 0.05$ dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian model pembelajaran *mind mapping* efektif terhadap keefektifan siswa khususnya pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Saran untuk penelitian ini, untuk guru model pembelajaran *mind mapping* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA agar siswa terbiasa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa sebaiknya tidak perlu dan takut untuk mencoba menuangkan ide-ide kreatif yang dimilikinya.

Kata Kunci: **Model Mind Mapping, Hasil Belajar, Sumber Daya Alam**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi yang peneliti angkat berjudul “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu”

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak K.H.Dr. Zulkarnain Dali M. Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UINFAS Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Ibu Azizah Aryati, M. Ag selaku Kepala Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Adi Saputra, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M. Pd. I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sekaligus pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M.Pd selaku Dosen pembimbing akademik selama perkuliahan.

7. Bapak Dr. Alfauzan Amin, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Syahril, S. Sos.I, M. Ag selaku kepala pustakawan dan pihak perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah banyak membantu penulis dalam menyediakan tentang kepustakaan.
9. Kepada Bapak Hambali, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 66 Kota Bengkulu, yang telah mengizinkan penelitian disekolah tersebut, Ibu Jamilawati, S. Pd selaku guru kelas IV A yang telah memberi izin untuk menggunakan kelas IV A sebagai sampel penelitian dan Ibu Fenti Febriyani, S. Pd selaku guru kelas IV B yang telah memberi izin menggunakan kelas IV B sebagai sampel penelitian.
10. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan Staff jurusan tarbiyah, prodi PGMI UINFAS Bengkulu, yang banyak berkontribusi dalam mengupayakan penyampaian ilmunya.
11. Kepada orang tua saya Ayah Musiran dan Mama Yuli yang telah memberikan dukungan, memberikan semangat, selalu sabar, dan telah memberikan seluruh kasih sayang yang luar biasa kepada saya. Terima kasih juga untuk kakak saya Prima Pertiwi Saraswati & abang ipar saya Asep Muharam serta ponaan saya Alkhawarizmi Hansamu Kahfi yang selalu memberi semangat untuk membuat skripsi ini
12. Terima kasih teman-teman PGMI B 2018, serta sahabat-sahabatku Alpi Ranti, Gladine Nugroho, Apriyanni dan Ricke Nursyafitri yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta motivasi
13. Almamater yang telah menempahku

Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta inspirasi kepada peneliti sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini agar penyusunan skripsi nantinya lebih sempurna dan maksimal. Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai amal jariyah bagi kita semua dan

semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari.

Bengkulu, 2023

Peneliti

Sirani Mar Atu Sholiha

NIM. 1811240060



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hasil Belajar.....	7
2. Model Pembelajaran.....	11
3. Peta Pikiran (Mind Mapping).....	13
4. Tinjauan Pembelajaran IPA.....	18
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Rumusan Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....38
B. Analisis Data.....43
C. Keterbatasan Penelitian.....52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....53
B. Saran.....53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN



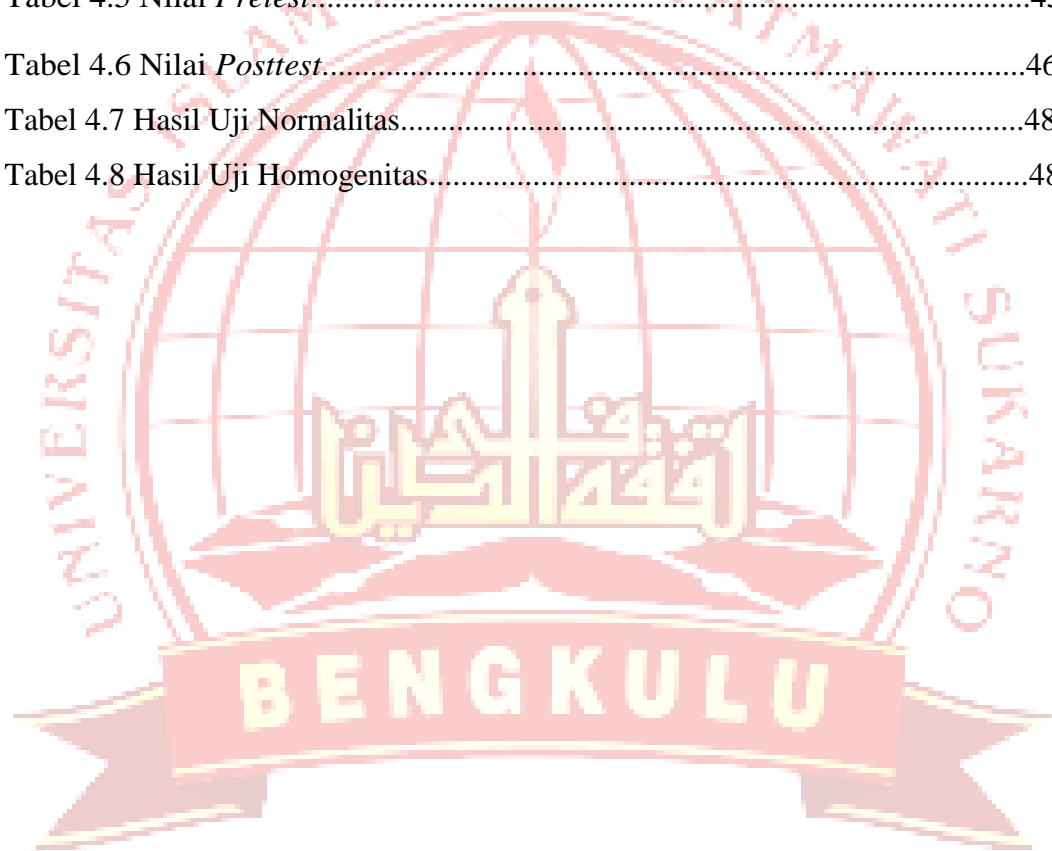
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir28



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes.....	33
Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 66 Bengkulu.....	40
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 66 Bengkulu.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.5 Nilai <i>Pretest</i>	45
Tabel 4.6 Nilai <i>Posttest</i>	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pernyataan
 - Lampiran 2 Surat penunjukkan pembimbing
 - Lampiran 3 Surat permohonan izin penelitian
 - Lampiran 4 Surat izin penelitian dari sekolah
 - Lampiran 5 Surat selesai penelitian
 - Lampiran 6 Kartu bimbingan skripsi
 - Lampiran 7 Daftar hadir seminar proposal
 - Lampiran 8 Instrumen validasi tes
 - Lampiran 9 RPP Kelas Eksperimen
 - Lampiran 10 RPP Kelas Kontrol
 - Lampiran 11 Soal *Pretest*
 - Lampiran 12 Soal *Posttest*
 - Lampiran 13 Daftar Nilai *Pretest*
 - Lampiran 14 Daftar Nilai *Posttest*
 - Lampiran 15 Output SPSS Uji Normalitas dan Uji Homogenitas
 - Lampiran 16 Output SPSS Uji Hipotesis *Independent Sample T Test*
- Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya sadar untuk menciptakan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dengan mendukung dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa.¹ Berpikir kreatif adalah salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi dan merupakan kompetensi pendapat jenius dengan naluri dan imajinasi untuk mendapatkan hal-hal baru untuk memberikan ide-ide menarik serta menginspirasi ide-ide yang tidak diinginkan.² Salah satunya dengan Penggunaan peta pikiran akan memudahkan siswa dalam mengingat berbagai informasi.³ Ini adalah teknik grafis untuk mengeksplorasi kemampuan pikiran kita untuk berpikir dan belajar.⁴ Mind Map adalah alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak.⁵ Penggunaan model mind mapping dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD.⁶ Sifat peta pikiran yang menyenangkan secara visual dengan penggunaan warna dan gambar akan menjadikannya alat yang cocok

¹Anggraeni, "The effect of quantum learning based with based with mind mapping towards science achievement of fifth grade elementary students", Journal of Psychology and Instruction, Vol. 2 No. 2 (Mei, 2018), 58, <http://dx.doi.org/10.23887/jpai.v2i2.15977>, diakses 7 maret 2022.

²Epon Nurlaela dan Mohamad Sumantri, "Development of Mind Mapping-Based E-Book in Steam for Skills Skills of Grade VI Elementary School Students", Journal of elementary education, Vol. 8 (Juni 2021), 390

³Sri Rahayu Pudjiastuti, "The Development of Pocket Book Learning Media Based on Mind Mapping, Dynamic Material Application of Indonesian Democracy in Senior High School", Journal senior hight school, Vol. 418 (2020), 313, <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.200320.061>, diakses 6 maret 2022.

⁴Anggraeni, "The effect of quantum learning based with based with mind mapping towards science achievement of fifth grade elementary students", Journal of Psychology and Instruction, Vol. 2 No. 2 (Mei, 2018), 59, <http://dx.doi.org/10.23887/jpai.v2i2.15977>, diakses 7 maret 2022.

⁵Dadang Hermansyah dan Ramdhan Witarsa, "Influence of use of mind mapping method by teachers on teaching eyes lessson science natural science (IPA)", Journal of elementary education , Vol. 1 No. 1 (September, 2017), 37.

⁶Tati Hernawati dan Dini Nur Legita, "The Use of Mind Mapping to Understand Question Words of Hearing-Impaired Students", Journal of elementary education, Vol. 2 (2018), 289

untuk menciptakan minat pada sebagian besar siswa, untuk meningkatkan keterlibatan mereka selama waktu kelas⁷.

Ilmu pengetahuan alam mempelajari fenomena alam yang terjadi secara sistematis dan diatur sedemikian rupa berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh manusia⁸. IPA di Sekolah Dasar (SD) merupakan pembelajaran pengenalan kondisi lingkungan, sosial, dan budaya kepada siswa untuk mempelajari lingkungan dan prospek pengembangan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari artinya, IPA bukan sekedar kumpulan teori yang berupa konsep dan fakta, tetapi juga merupakan proses penemuan⁹. Pemahaman konsep IPA di sekolah dasar sebelum pembelajaran sangat penting untuk melatih anak berpikir kritis dan objektif terhadap suatu masalah, membangkitkan rasa ingin tahu secara alamiah, dan mengembangkan kemampuan bertanya guna menemukan jawaban berdasarkan bukti.¹⁰ Sains bukan hanya tentang menghafal informasi¹¹. Pembelajaran IPA lebih menekankan pada menghafal konsep dan fakta serta memberikan pengalaman dan masalah yang lebih langsung¹².

⁷Kenesha Wilson dan Eddia Copeland-Solas, "A Preliminary Study on the use of Mind Mapping as a Visual-Learning Strategy in General Education Science classes for Arabic speakers in the United Arab Emirates", ", Journal of elementary education, Vol. 16 No. 1 (Februari 2016), 32, <http://dx.doi.org/10.14434/josotl.v16i1.19181>, diakses 6 maret 2022.

⁸Yolanda Devita N dan Agustiningasih, "The Effect of Mind Mapping Learning Strategy in Science to the Fifth Grade Students' Learning Outcomes", ", Journal of elementary education Vol. 7 No. 3 (Agustus 2018), 13, <http://dx.doi.org/10.25037/pancaran.v7i3.186>, diakses 6 maret 2022.

⁹Epon Nurlaela dan Mohamad Sumantri, "Development of Mind Mapping-Based E-Book in Steam for Skills Skills of Grade VI Elementary School Students", Journal of elementary education, Vol. 8 (Juni 2021), 390

¹⁰Yolanda Devita N dan Agustiningasih, "The Effect of Mind Mapping Learning Strategy in Science to the Fifth Grade Students' Learning Outcomes", Vol. 7 No. 3 (Agustus 2018), 14, <http://dx.doi.org/10.25037/pancaran.v7i3.186>, diakses 6 maret 2022.

¹¹Dek Ngurah Laba Laksana, "The effectiveness of inquiry based learning for natural science learning in elementary school", Journal of Education Technology, Vol. 1No. 1 (2017), 1, <http://dx.doi.org/10.23887/jet.v1i1.10077>, diakses 7 maret 2022.

¹²Nenden Latifah Ulfani Fauzia dan Jajang Bayu Kelana, " Natural Science Problem Solving in Elementary School Students Using the Project Based Learning (PjBL) Model", Journal of elementary education, Vol. 4 No. 4 (November 2021), 596, <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v4i4.28377>, diakses 7 maret 2022.

Dalam merancang pembelajaran, guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA¹³. Agar siswa memahami pesan yang diberikan dalam pembelajaran, baik lisan maupun tulisan atau grafik, guru perlu mengkonstruksi pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami pengetahuan.¹⁴

Pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan bagi siswa.¹⁵ Perspektif pembelajaran ini sangat bergantung pada produk tetapi kurang pada prosesnya¹⁶. Pemetaan mungkin menjadi alat yang berguna untuk mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam kepada siswa¹⁷. Fakta di lapangan, bahwa guru cenderung menggunakan metode konvensional sehingga siswa pasif kepasif ketika pembelajaran terjadi¹⁸. Guru dapat memilih dan menggunakan berbagai metode pengajaran untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan nilai moral siswa berkaitan dengan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan¹⁹

¹³Anggraeni, "The efect of quantum learning based with based with mind mapping towards science achievement of fifth grade elementary students", Journal of Psychology and Instruction, Vol. 2 No. 2 (Mei, 2018), 59

¹⁴Yolanda Devita N dan Agustiningasih, "The Effect of Mind Mapping Learning Strategy in Science to the Fifth Grade Students' Learning Outcomes", ", Journal of elementary education Vol. 7 No. 3 (Agustus 2018), 14, <http://dx.doi.org/10.25037/pancaran.v7i3.186>, diakses 6 maret 2022.

¹⁵Nenden Latifah Ulfani Fauzia dan Jajang Bayu Kelana, " Natural Science Problem Solving in Elementary School Students Using the Project Based Learning (PjBL) Model", Journal of elementary education, Vol. 4 No. 4 (November 2021), 597, <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v4i4.28377>, diakses 7 maret 2022

¹⁶Dek Ngurah Laba Laksana, "The efectiveness of inquiry based learning for natural sciece learning in elementary school", Journal of Education Technology, Vol. 1No. 1 (2017), 1, <http://dx.doi.org/10.23887/jet.v1i1.10077>, diakses 7 maret 2022

¹⁷Kenessa Wilson dan Eddia Copeland-Solas, "A Preliminary Study on the use of Mind Mapping as a Visual-Learning Strategy in General Education Science classes for Arabic speakers in the United Arab Emirates", ", Journal of elementary education, Vol. 16 No. 1 (Februari 2016), 33

¹⁸Nenden Latifah Ulfani Fauzia dan Jajang Bayu Kelana, " Natural Science Problem Solving in Elementary School Students Using the Project Based Learning (PjBL) Model", Journal of elementary education, Vol. 4 No. 4 (November 2021), 597, <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v4i4.28377>, diakses 7 maret 2022

¹⁹Yolanda Devita N dan Agustiningasih, "The Effect of Mind Mapping Learning Strategy in Science to the Fifth Grade Students' Learning Outcomes", ", Journal of elementary education Vol. 7 No. 3 (Agustus 2018), 14, <http://dx.doi.org/10.25037/pancaran.v7i3.186>, diakses 6 maret 2022.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru IPA kemampuan siswa dalam mempelajari materi sumber daya alam masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga siswa merasa bosan dan enggan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi karena guru hanya menjelaskan materi di depan kelas sehingga siswa sering merasa bosan. Siswa menginginkan kegiatan yang menyenangkan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran diperlukan untuk mendorong siswa memecahkan masalah dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran IPA melalui mind mapping akan menciptakan pemahaman konsep dalam pikiran siswa, memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, sehingga bermanfaat bagi siswa untuk selanjutnya membekali diri dalam menghadapi dan menyelesaikan materi yang lebih luas dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penggunaan mind mapping dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat mempermudah siswa dalam belajar yang di dalamnya terdapat istilah-istilah ilmiah yang sulit diingat oleh siswa dan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa di sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berminat untuk mengadakan penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* Materi Sumber Daya Alam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu”.

Pada penelitian Ni Putu Styah Prahita “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2013/2014²⁰. Pada penelitian kedua Rohyati “Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Media Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN

²⁰Ni Putu Styah Prahita, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV”. *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan PGSD*, Vol. 2 No. 1 (2014).

Kelas VII SMP Negeri 04 Randudongkal Pemalang” menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dengan media mind map berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PKN kelas VII SMP Negeri 04 Randudongkal pemalang²¹. Pada peneliti ketiga I Kadek Serijana, “Penerapan Model *Mind Mapping* Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Penarukan Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada masing-masing siklus.²²

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan Model Pembelajaran *mind mapping* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu?”
2. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 66 kota Bengkulu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *mind mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu

²¹Rohyati, “Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Media Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VII SMP Nengri 04 Randudongkal Pemalang.” (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 66-67.

²²I Kadek Serijana, “Penerapan Model Mind Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 2 Penarukan, Kecamatan Buleleng”. E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha PGSD, Vol.4 No.1 (2016)

b. Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada pengembangan pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan.

2) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

a. Bagi siswa :

- 1) Meningkatkan kreativitas siswa, karena dibutuhkan kemampuan untuk mengkreasikan catatan dalam Metode Pembelajaran Mind Mapping.
- 2) Meningkatkan daya ingat terhadap materi yang diajarkan, karena dalam Metode pembelajaran Mind Mapping dituntut untuk membaca dan merangkum kembali catatan konvensional yang telah siswa lakukan sebelumnya.

b. Bagi guru

- 1) Mendapatkan strategi pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran “Mind Mapping” sebagai suatu alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Membantu guru untuk melaksanakan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- 3) Mendapatkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran IPA.

c. Bagi peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni memahami. Hasil belajar bukannya suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.²³

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relative dan berbekas. Jadi kalau seseorang dikatakan belajar matematika adalah apabila pada diri seseorang ini terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah dikatakan belajar matematika adalah apabila pada diri seseorang ini terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika. Perubahan ini dari yang tidak tahu menjadi tahu konsep matematika, dan mampu menggunakannya dalam materi lanjut atau dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Pengelolaan

²³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 27.

²⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.54

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h.4.

lingkungan sekolah bertujuan memperbaiki mutu sekolah, memberi peluang terhadap sekolah untuk bekerja secara efisien, memiliki semangat yang tinggi, sehingga berfungsi secara optimal.²⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang yang sedang belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan- perubahanaspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

b. Tujuan Belajar

Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku. Dengan adanya kegiatan belajar maka norma yang dimiliki oleh seseorang setelah ia melakukan kegiatan belajar akan berubah menjadi lebih baik. Dalam kegiatan ini pendidik bisa melatih dalam pembelajaran di sekolah, ini bisa dimulai dari pemberian contoh oleh pendidik itu sendiri. Jadi seorang pendidik harus senantiasa menjaga sikap agar bisa menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya, karena mengingat bahwa tujuan yang diinginkan dalam belajar adalah bersifat positif. Ada beberapa tujuan belajar yaitu:

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan,
- 2) Penanaman konsep dan keterampilan, dan
- 3) Pembentukan sikap.

²⁶Alfauzan Amin, Zulkarnain S, Sri Astuti, "Implementasi pendidikan agama islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya di sekolah menengah pertama (SMP)", Indonesian journal of social science education, vol.1 no.1 (2019), 86.

Komponen-komponen dalam tujuan belajar merupakan seperangkat hasil yang hendak dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar dari menerima materi, partisipasi siswa ketika di dalam kelas, mengerjakan tugas-tugas, sampai siswa tersebut diukur kemampuannya melalui ujian akhir semester yang nantinya akan mendapatkan sebuah hasil belajar. Jadi, siswa tidak hanya dinilai dalam hal akademik, tetapi perilaku selama proses belajar juga mendapatkan penilaian. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter agar menjadi siswa yang berpikir kritis, kreatif dan inovatif.²⁷

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurangnya maksimal dalam penguasaan materi berimbas pada karakter siswa sebagai hasil belajar.²⁸ Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

²⁷Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.28.

²⁸Alfauzan Amin, Alimni, *Implementasi bahan ajar PAI berbasis sinetik dalam percepatan pemahaman konsep abstrak dan peningkatan karakter siswa smp kota bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), h.270.

Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut.

Jadi hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

d. Macam-Macam Hasil Belajar

1) Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Kognitif adalah penilaian yang dilakukan atas dasar kemampuan dalam mengenal sesuatu yang mengacu pada proses seseorang memperoleh pengetahuan yang ada dalam dirinya sendiri, dimana proses memperoleh pengetahuan ini dapat diperoleh melalui beberapa hal sesuai dengan aspek yang terdapat dalam pengukuran ranah kognitif. Kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang di pelajari. Pemahaman ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang di baca, yang dilihat, yang dialami, atau dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.²⁹

2) Keterampilan proses (aspek psikomotor)

Psikomotor adalah salah satu ranah yang menilai keterampilan (*skill*) atau kemampuan melakukan sesuatu setelah seseorang menerima pembelajaran pada bidang tertentu. Hasil belajar motorik akan terlihat ketika seseorang telah menerima pembelajaran dan telah dinilai secara kognitif. Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan

²⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Pranadamedia group, 2014), h.5.

perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.³⁰

3) Sikap siswa (aspek afektif)

Afektif adalah penilaian pada kemampuan seseorang dilihat dari sikap dan nilai sosial yang diterapkan dalam kegiatan di sekolah. Ranah ini setidaknya mencakup hal-hal yang berkaitan dengan diri seseorang. Hal yang dapat dilihat oleh orang lain yaitu watak yang mencakup perasaan, sikap, emosi, minat, dan sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu- individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih di arahkan pada pengertian pemahaman konsep.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), sikap siswa (aspek afektif) yaitu untuk menilai sikap siswa.

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Di abad 21, pendidikan sangat penting untuk memotivasi siswa untuk belajar.³² Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kelangsungan hidup individu dan juga salah satu upaya dari proses belajar manusia untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik.

³⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. H. 6

³¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 9-10

³²Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, Sabila Eka Septi, "Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools", *International Journal of Elementary Education*, vol.5 no.4 (2021), 622, <http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39910>, diakses 11 april 2022.

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk menilai semua aspek perkembangan. Sikap merupakan salah satu aspek yang dinilai dalam kurikulum 2013.³³ Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pendidikan ini sudah menjadi kebutuhan karena kondisi sosial masyarakat yang semakin berkembang.³⁴ Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tentunya ada metode yang digunakan yang turut menentukan sukses atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).³⁵

Menciptakan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan suatu inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan suatu upaya perubahan yang bermanfaat atau pembenahan bagi pelaksanaan proses pembelajaran. Inovasi dalam proses pembelajaran adalah tanggung jawab besar bagi seorang guru. Dari hal ini, guru berusaha dengan maksimal dan kreatif untuk memberikan strategistrategi atau sesuatu yang menarik bagi siswa. Suatu proses pembelajaran hendaknya bermakna bagi siswa, terintegrasi dan membuat siswa termotivasi dalam meraih hasil belajar yang baik dan berkarakter serta inovatif dalam proses pembelajarannya.³⁶

Model pembelajaran sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran

³³Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi, Miftahul Zannah Azzahra, "The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, vol.5 no.4 (November 2021), 623, <http://dx.doi.org/10.1161/v5i3.755>, diakses 11 april 2022.

³⁴Alimni Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faaris, "Pengaruh sistem full day school terhadap pembentukan karakter toleransi di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu", Jurnal pendidikan, vol.3 no.1 (2021), 1, <http://dx.doi.org/10.29300/jem.v3i1.4720>, diakses 11 april 2022.

³⁵Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktur Jendral Pendidikan Islam), h.126

³⁶Alfauzan Amin, "Pengembangan bahan ajar PAI aspek akhlaq berbasis pendekatan pembelajaran demokratik dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa SMPN 12 kota bengkulu", Jurnal pendidikan, vol.6 no.3 (2017), 1, <http://dx.doi.org/10.1161/v5i3.755>, diakses 11 april 2022.

dikelas atau pembelajaran dalam tutorial.³⁷ Model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lainnya.³⁸

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Jadi, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para guru dalam merancang kegiatan pembelajaran guna membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan produk. Aspek proses mengacu apakah pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta mendorong siswa aktif belajar dan berpikir kreatif. Aspek produk mengacu apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan standar kemampuan atau kompetensi yang ditentukan.³⁹

3. Peta pikiran (*Mind Mapping*)

a. Pengertian peta pikiran (*Mind Mapping*)

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru. Guru bertugas sebagai pengelola pembelajaran di kelas. Guru akan menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴⁰ Banyak anggapan yang menyatakan bahwa belajar

³⁷Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.51

³⁸Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h,113

³⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.55

⁴⁰Alfauzan Amin, Alimni, *Pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis deep talk and critical thinking dan peningkatan karakter siswa madrasah tsanawiyah* , (Bengkulu: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI)), h.58

merupakan aktivitas yang tidak menyenangkan dan membosankan bagi sebagian besar siswa. Pada umumnya, dalam proses belajar siswa tidak suka membaca, menulis catatan atau mengulang pembelajaran, untuk itu diperlukan revolusi belajar yang dapat membuat dunia pendidikan menjadi lebih bermakna. Berdasarkan berbagai macam konsep pembelajaran yang dikembangkan, memasuki tahun 1960-an Tony Buzan menawarkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat membuat sebuah catatan dengan menggunakan garis, gambar, simbol, dan warna yang dipercaya akan sangat disukai dalam proses belajar, metode tersebut bernama mind mapping.⁴¹

Mind mapping cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna untuk mengembangkan ide dan pemikiran sesuai dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi. Dengan kata lain mapping adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada di dalam pikiran.⁴²

Mind mapping merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak. Dengan metode mind mapping akan meningkatkan daya ingat seseorang hingga 78%.

Mind Map (peta pemikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkatkan daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinasi.⁴³

⁴¹Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.5

⁴²Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 3

⁴³Iwan Sugiarto, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 75.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa mind mapping adalah metode atau cara membelajarkan tema belajar kepada siswa melalui cara mencatat yang mudah, menarik, dan menyenangkan dengan memanfaatkan keseluruhan kemampuan otak siswa melalui perpaduan warna, garis, simbol, dan gambar berwarna-warni. Mind mapping dapat membentuk kesan mendalam sehingga pembelajaran akan lebih diingat dan bermakna serta dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Penggunaan model Mind Map (Peta Pemikiran) dalam proses pembelajaran ini akan membantu anak:

- (1) mudah mengingat sesuatu;
- (2) mengingat fakta, angka, dan rumus dengan mudah
- (3) meningkatkan motivasi dan konsentrasi
- (4) mengingat dan menghafal menjadi lebih cepat.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran Mind Map (peta pemikiran) adalah model pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk membantu proses belajar siswa, menyimpan informasi berupa materi pelajaran yang diterima oleh siswa, dan membantu siswa menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran kedalam bentuk peta atau grafik.

b. Karakteristik Model Mind Mapping

Mind mapping merupakan suatu model pembelajaran yang dalam prosesnya menggunakan gambar-gambar atau simbol-simbol serta berbagai warna. Hal tersebut dapat melibatkan kerja otak kanan dan kiri akibatnya muncul sebuah emosi, kesenangan, dan kreativitas seseorang. Kebanyakan siswa cenderung lebih mudah belajar secara visual dan lebih mudah mengingat tentang apa yang telah dilihat. Pembelajaran di sekolah akan menjadi lebih menarik perhatian siswa jika dilengkapi dengan gambar, simbol, ataupun ilustrasi lainnya seperti pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode mind mapping. Oleh karena itu, dalam model pembelajaran mind mapping terdapat

beberapa karakteristik, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kertas, menggunakan kertas putih polos berorientasi landscape.
- 2) Warna, menggunakan spidol warna-warni dengan jumlah warna sekitar 27 warna, sehingga di setiap cabang berbeda warna.
- 3) Garis, menggunakan garis lengkung yang bentuknya mengecil dari pangkal.
- 4) Huruf, Pada cabang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf kapital, sedangkan pada cabang menggunakan huruf kecil. Posisi antara garis dan huruf sama panjang.
- 5) Keyword, menggunakan kata kunci yang dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan.
- 6) Key Image, menggunakan kata bergambar yang memudahkan untuk mengingat.
- 7) Struktur, tema besar di tempatkan di tengah kertas kemudian beri garis memencar ke segala arah untuk sub tema dan keterangan lainnya.⁴⁴

c. Langkah-langkah model pembelajaran Mind Mapping

Setiap model pembelajaran memiliki langkah-langkah yang menjadi ciri khasnya sendiri. Begitu pula dengan model pembelajaran mind mapping, dalam penerapannya mind mapping memiliki langkah-langkah yang berbeda dengan model pembelajaran lain. Mind mapping adalah salah satu model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran, sedangkan hasil dari mind mapping disebut mind map. Mind map adalah suatu diagram yang digunakan untuk mempresentasikan kata-kata, tugas-tugas, ataupun sesuatu lain yang dikaitkan dan disusun mengelilingi kata kunci ide utama. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran mind mapping.

- 1) Guru mengidentifikasi secara jelas tujuan dan materi pembelajaran

⁴⁴Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 10

hari ini.

- 2) Guru mendefinisikan materi pembelajaran.
- 3) Guru bertanya kepada siswa mengenai sebuah permasalahan. Untuk menjawabnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan aspek akademik.
- 4) Setiap kelompok dibekali sumber belajar seperti koran, artikel, majalah, ensiklopedi, kamus, dan sebagainya. Kemudian siswa ditugaskan membuat mind map.
- 5) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya.
- 6) Guru melakukan evaluasi untuk menilai kemajuan kelompok dan hasil yang tercapai.
- 7) Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini.⁴⁵

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

- 1). Kelebihan model pembelajaran Mind Mapping
 - a) Fleksibel. Model pembelajaran ini membantu guru jika tiba-tiba mengingat untuk menjelaskan suatu hal, guru dapat dengan mudah menambahkannya di tempat yang sesuai dalam peta pikiran tanpa harus kebingungan
 - b) Dapat memusatkan perhatian. Siswa tidak perlu berpikir untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan, sebaliknya, guru berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya.
 - c) Meningkatkan pemahaman. Ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti nantinya.
 - d) Memungkinkan pengembangan imajinasi dan kreativitas tanpa batas. Dan hal itu menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang

⁴⁵Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 10

catatan lebih menyenangkan.⁴⁶

- 2). Kekurangan model pembelajaran Mind Mapping
 - a) Hanya siswa yang aktif yang terlibat.
 - b) Tidak sepenuhnya siswa yang belajar.
 - c) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.⁴⁷

e. Cara Membuat Mind Mapping

- 1) Mulailah dengan menulis topic utama di tengah kertas
- 2) Gulakan ilustrasi gambar, symbol-silbol, dan kode-kode pada keseluruhan peta pikiran
- 3) Gunakan kata-kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan
- 4) Setiap kata/gambar harus berdiri sendiri pada setiap garis/ cabangnya
- 5) Cabang-cabang yang dibuat harus terkait dengan topic utama di tengah kertas, garis cabang utama lebih tebal dan menjadi lebih tipis ketika semakin menjauh dari cabang utama.
- 6) Buat garis cabang yang sama panjangnya dengan kata-katanya
- 7) Gunakan warna-warni dalam peta pikiran paling tidak tiga warna. Sesuai selera.
- 8) Kembangkan bentuk peta pikiran yang sesuai dengan gaya atau kreativitas masing-masing.
- 9) Sisakan ruang untuk penambahan tema berikutnya.⁴⁸

4. Tinjauan Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

IPA sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. Sains merupakan pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode, dan berlaku secara

⁴⁶Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h.73.h.9

⁴⁷Kurniasih dan Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), h. 54.

⁴⁸Rijal Darusman, *Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP*, Jurnal ilmiah STKIP, no 2 (September, 2014), h. 169

universal.⁴⁹

IPA merupakan rumpun ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah.

IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.⁵⁰

Pada hakikatnya IPA memiliki 3 dimensi yakni sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai pemupuk sikap diantaranya sebagai berikut.

1) IPA sebagai proses

Memahami IPA berarti juga mengalami proses IPA yaitu memahami bagaimana mengumpulkan fakta-fakta yang mempersentasikannya. Proses IPA didapat melalui metode ilmiah yang dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa pada akhirnya akan terbentuk suatu panduan yang lebih utuh sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana.

2) IPA Sebagai produk

IPA sebagai produk dalam hal ini merupakan hasil kegiatan empiric dan kegiatan analitik yang dilakukan oleh para ilmuwan selama berabad. Produk dalam IPA dapat berupa konsep, prinsip, teori, dan hukum. Konsep adalah gagasan atau ide berdasarkan pengalaman yang relevan dan dapat digeneralisasikan. Prinsip adalah suatu pernyataan yang mengandung kebenaran yang bersifat mendasar dan berlaku umum. Teori adalah seperangkat pengertian

⁴⁹Suyuso, Suharto, dan Sujoko, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Yogyakarta: IKIP, 1998), h. 23

⁵⁰Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksarara, 2014),

dan proporsi yang sedang berkaitan. Teori mencerminkan adanya hubungan yang spesifik antara variable. Hukum adalah pernyataan yang mengungkapkan hubungan antara variable dalam keteraturan sebab akibat dari gejala umum.

3) IPA sebagai pemupuk sikap

Sikap dalam pelajaran IPA disekolah dasar adalah sikap ilmiah terhadap alam sekitar.⁵¹

b. Pembelajaran IPA di SD

Guru perlu memahami alasan mengapa IPA diajarkan di SD agar pembelajaran IPA yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Materi pembelajaran IPA untuk sekolah dasar masih bersifat tahap pengenalan yang bersifat sederhana. Dengan memahami lingkungan alam sekitar dan dirinya sendiri maka siswa SD diharapkan dapat berlaku bijak dalam menghadapi fenomena alam atau apa saja yang ada di sekitarnya. Pembelajaran IPA Penting diajarkan di SD karena berbagai alasan, antara lain karena IPA merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis apabila diajarkan menggunakan model pembelajaran yang tepat. IPA juga memiliki potensi untuk dapat membentuk kepribadian siswa secara keseluruhan. Selain itu, IPA bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan dikarenakan dalam pembelajaran IPA terdapat beberapa aspek yang perlu dikembangkan.⁵² Betapa pentingnya pembelajaran IPA di SD karena akan memberikan wawasan pengetahuan alam kepada para siswa. Mereka juga dapat dirangsang untuk melakukan pengamatan maupun riset terhadap apa saja yang ada di alam sekitar secara ilmiah, logis dan terencana

Guru perlu memahami aspek-aspek pembelajaran IPA di SD agar

⁵¹Sutrisno, L dkk, *Pengembangan pembelajaran IPA*, (Jakarta: depdiknas, 2007), h. 27

⁵² Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam) h. 3.

pembelajaran sesuai dengan tujuan. Aspek-aspek dalam pembelajaran IPA di SD meliputi factual, seimbang antara proses dan produk, aktif melaksanakan penelusuran, berpikir secara induktif dan deduktif, serta pengembangan sikap, pembelajaran IPA di SD menurut siswa untuk aktif menelusuri pengetahuan dan berpikir secara induktif dan deduktif.⁵³

c. Materi Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam. Sumber daya alam digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraannya

Berdasarkan manfaatnya, sumber daya alam terbagi menjadi: (1) sumber daya alam penghasil energi seperti matahari, gelombang laut, gas bumi, dan angin; (2) sumber daya alam penghasil bahan baku seperti hutan, laut, dan tanah; (3) sumber daya alam untuk kenyamanan seperti udara bersih dan pemandangan alam.

Sementara menurut ketersediaannya di alam, sumber daya alam dapat dikelompokkan menjadi: (1) sumber daya alam yang kekal seperti sinar matahari, ombak, angin, air terjun, dan arus laut, merupakan sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan; (2) sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti minyak bumi, batu bara, logam (aluminium, bijih besi, dan sebagainya) dan gas bumi merupakan sumber daya alam dengan persediaan yang terbatas dan tidak dapat dibuat atau dibentuk lagi setelah habis; (3) sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti berbagai jenis tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi, jika rusak atau habis.

Jika dilihat menurut jenisnya, sumber daya alam dibagi menjadi dua yaitu sumber daya alam non hayati dan sumber daya alam hayati. Sumber daya alam non hayati, meliputi segala sesuatu yang bukan

⁵³ Maslichah Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Universitas Sanata Dharma, h. 22.

makhluk hidup, seperti udara, batu bara, logam, dan lain-lain. Sumber daya alam hayati, meliputi berbagai makhluk hidup, seperti berbagai mikroorganisme, tumbuhan, dan hewan .

Sumber daya alam dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam bentuk bahan pangan, bahan sandang, produk kesehatan dan perawatan tubuh, peralatan rumah tangga, dan bahan bakar. Sumber daya alam tersebut dapat berasal dari tumbuhan, hewan, dan bahan alam tak hidup. Setelah mengalami pengolahan, sumber daya alam tersebut dapat dibuat menjadi berbagai macam benda.

1) Benda yang berasal dari tumbuhan

Setelah mengalami pengolahan, bagian tumbuhan dapat dibuat menjadi berbagai macam benda, antara lain bahan pangan, bahan sandang, peralatan rumah tangga, serta produk kesehatan dan perawatan tubuh.

a. Bahan pangan

Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan, misalnya padi menjadi beras kemudian menjadi nasi, biji gandum menjadi terigu dan terigu menjadi roti, kedelai dapat diolah menjadi kecap, tahu, tempe, dan oncom, kelapa sawit dapat diolah menjadi minyak goreng, dan agar-agar menjadi rumput laut.

b. Bahan sandang

Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan sandang adalah kapas. Bunga kapas dibuat menjadi serat kapas, kemudian serat kapas dirajut menjadi kain katun.

c. Peralatan rumah tangga

Kayu merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak dipakai untuk membuat peralatan rumah tangga. Kayu jati, kayu mahoni, dan kayu gelugu digunakan untuk membuat pintu, meja, kursi, lemari, dan patung. Kayu pinus digunakan untuk

membuat kertas. Tumbuhan lain yang dimanfaatkan untuk bahan peralatan rumah tangga adalah bambu dan rotan. Bambu dan rotan digunakan untuk membuat meja, kursi, dan lemari. Getah karet digunakan untuk membuat karet gelang dan ban mobil.

d. Produk kesehatan dan perawatan tubuh

Tumbuhan juga banyak dimanfaatkan dalam kesehatan dan perawatan tubuh, misalnya digunakan sebagai bahan baku obat-obatan, seperti jahe, kunyit, kumis kucing, dan pace (mengkudu), bahan baku sampo, misalnya lidah buaya, urang-aring, merang, dan kemiri, serta bahan baku sabun mandi, misalnya lidah buaya, apel, bunga mawar, dan alpukat.

2) Benda yang berasal dari hewan

Setelah mengalami pengolahan, bagian-bagian tubuh hewan juga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pemanfaatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Bahan pangan

Bahan pangan yang berasal dari hewan antara lain daging, telur, dan susu. Selain untuk diminum, susu juga dapat diolah menjadi keju dan yoghurt.

b. Bahan sandang

Hewan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan sandang. Contohnya kulit hewan dapat diolah menjadi tas, jaket, pelapis sofa, sepatu dan ikat pinggang. Hewan yang dimanfaatkan kulitnya, yaitu sapi, ular, harimau, buaya, dan kerbau. Serat kepompong ulat sutera digunakan untuk membuat kain sutera. Bulu domba digunakan untuk membuat kain wol.

c. Produk kesehatan

Berbagai bagian tertentu dari hewan dipercaya merupakan obat mujarab. Misalnya daging biawak untuk obat gatal-gatal, alergi, dan kutu air.

3) Benda yang berasal dari bahan alam tak hidup

Bahan alam yang tidak berasal dari makhluk hidup dan bermanfaat bagi manusia dapat berupa minyak bumi, batu bara, tanah, logam, dan sebagainya. Bahan-bahan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar, bahan bangunan, dan peralatan rumah tangga.

a. Bahan bakar

Barang tambang seperti gas, minyak bumi dan batubara setelah diolah banyak dimanfaatkan sebagai bahan bakar. Minyak bumi dapat diolah bensin, solar, dan minyak tanah. Bensin digunakan sebagai bahan bakar kendaraan bermotor. Solar sebagai bahan bakar mesin diesel. Batu bara juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar. Batu bara berasal dari fosil tumbuhan.

b. Bahan bangunan

Bahan alam tak hidup juga diolah manusia guna memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama sebagai bahan bangunan. Bahan-bahan tersebut misalnya batu bata dan genting terbuat dari tanah liat, pasir berasal dari hancuran batuan, dan semen terbuat dari batu kapur dan hancuran batuan lain.

c. Peralatan rumah tangga

Bahan tambang banyak dimanfaatkan sebagai bahan pembuat peralatan rumah tangga, diantaranya plastik dan berbagai jenis logam. Plastik terbuat dari bahan kimia buatan yang diolah di pabrik. Plastik banyak digunakan untuk membuat bahan rumah tangga. Benda yang terbuat dari plastik antara lain: ember, baskom, sendok plastik, sedotan, dan kantong plastik. Berbagai jenis logam juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat peralatan dapur. Misalnya, logam besi untuk membuat sendok dan garpu. Aluminium untuk membuat panci dan penggorengan. Emas dan perak digunakan sebagai bahan

pembuatan perhiasan. Misalnya, gelang, kalung, dan cincin.

B. Kajian Pustaka

1. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang mengkaji tentang penerapan model pembelajaran *mind mapping* telah banyak dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* merupakan model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran yaitu:

1. Penelitian Lisma Dewi pada tahun 2018 “Pengaruh Penggunaan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Hasil Pelajaran Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 41 Mukomuko Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019”

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh setelah diterapkan metode peta pikiran (Mind Mapping) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 41 Mukomuko. Hasil dilihat dari hasil posttest siswa kelas VIII A yang menggunakan metode Mind Mapping yaitu dari kategori sedang sebanyak 20 orang siswa (68,97 %) mendapatkan nilai antara 70,99 sampai 94,17. Dan hasil belajar siswa kelas VIII B yang tidak menggunakan metode peta pikiran (Mind Mapping) yaitu dalam kategori sedang sebanyak 20 orang siswa (66,67%) mendapatkan nilai antara 62,46 sampai 84,2. dan berdasarkan hasil uji t terhadap dua kelompok, diperoleh $t_{hitung} = 3,11$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf $df = 40$ pada taraf signifikan 5% yaitu 2,00.

Dengan demikian Penelitian Lisma Dewi memiliki kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas pengaruh penggunaan metode Mind Mapping. Selain itu antara kedua penelitian ini memiliki kesamaan variabel terikat yaitu hasil belajar. Dibalik kesamaan yang telah disebutkan diatas kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Lisma Dewi variabel terikat terpengaruhnya yaitu hasil belajar PAI, sedangkan penelitian ini variabel

terikatnya yaitu hasil belajar IPA.

Selain itu juga terdapat perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek dan periode pengamatan antara keduanya. Lisma Dewi melakukan penelitian pada siswa Kelas VIII Di SMPN 41 Mukomuko di tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu

2. I Kadek Serijana, dkk, "Penerapan Model *Mind Mapping* Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016".

Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Penarukan Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada masing-masing siklus. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 10,36% dan persentase aktivitas belajar siswa 63,21% pada siklus I menjadi 73,57% pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 25,33% dari data hasil belajar 62,33% pada siklus I menjadi 87,66% pada siklus II. (Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 30% mengalami peningkatan sebesar 99%.⁴⁵ Perbedaan penelitian ini adalah:

Metode penelitiannya menggunakan rencana penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Exsperimental Design*. Tempat penelitian dilakukan di SDN 2 Penarukan Buleleng, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SD Negeri 66 Bengkulu.

3. Jurnal Penelitian Oleh I Km Sutrisno, Ign. I Wyn Suwatra, Gd Raga Dengan Judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Di Desa Tukadmungga Kecamatan Buleleng

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar IPA antara siswa yang mengikuti metode *Mind Mapping*

dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD di Desa Tukadmungga

Ditinjau dari perbedaan rata-rata skor prestasi belajar IPA siswa yang mengikuti metode pembelajaran Mind Mapping yaitu (23,06) lebih besar dari skor prestasi IPA siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional yaitu (20,19) dengan demikian dapat dinyatakan metode Mind Mapping lebih berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA dibandingkan metode konvensional.

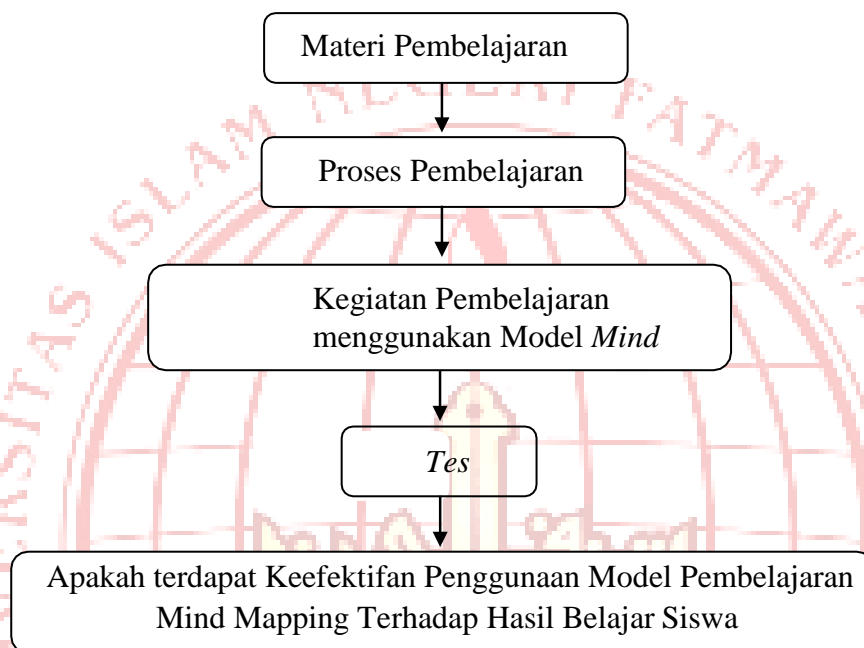
Jurnal Penelitian I Km Sutrisno, Ign. I Wyn Suwatra, Gd Raga ini memiliki kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas pengaruh penggunaan metode Mind Mapping.

Dibalik kesamaan yang telah disebutkan diatas kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada jurnal penelitian I Km Sutrisno, Ign. I Wyn Suwatra, Gd Raga Variabel terikat/terpengaruhnya yaitu prestasi belajar IPA, sedangkan penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar IPA. Selain itu juga terdapat perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan periode pengamatan antara keduanya.

2. Kerangka Berpikir

Dalam proses kegiatan belajar mengajar hasil belajar yang dicapai peserta didik berbeda-beda. Dalam pembelajaran IPA masih rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Pada proses pembelajaran, memungkinkan peserta didik hanya menerima dan mendengarkan penjelasan dari pendidik saja, sehingga proses belajar masih berpusat pada pendidik. Saat pembelajaran, pendidik masih mendominasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang biasa dan belum bervariasi. *Mind Mapping* merupakan metode mencatat yang berbeda dengan mencatat secara tradisional karena *Mind Mapping* mengeluarkan gagasannya dan mencatatnya dengan kreatif menggunakan kombinasi gambar, simbol, bentuk, dan berwarna-warni sehingga peserta didik dapat

lebih mudah dalam menyerap informasi yang diterima dibandingkan dengan catatan biasa. Peserta didik juga akan terlibat aktif untuk berdiskusi dengan kelompoknya dalam mengeksplor pengetahuannya. Jadi, model pembelajaran *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV. Berikut alur kerangka berfikir yaitu sebagai berikut:



C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Jadi, hipotesis ialah jawaban sementara yang harus diujikan lagi kebenarannya berdasarkan fakta dan data yang diperoleh

a. Hipotesis Tindakan

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam yang proses pembelajarannya menggunakan model *mind mapping* lebih tinggi daripada yang menggunakan model konvensional.

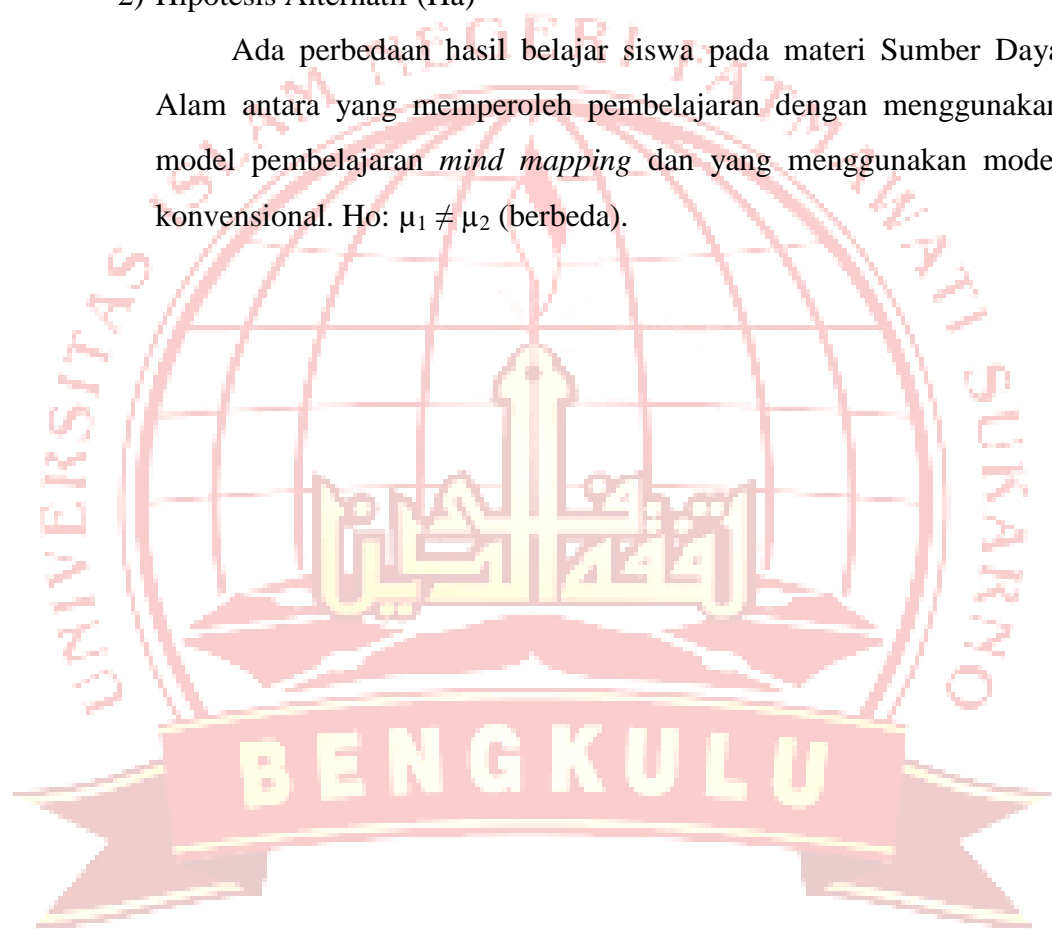
b. Hipotesis Statistik

1) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam antara yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan yang menggunakan model konvensional. $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak beda).

2) Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam antara yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan yang menggunakan model konvensional. $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (berbeda).



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.⁵⁴

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Dalam metode eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu *Pre-Experimental Design* dan *True Experimental Design*. Sedangkan *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*.⁵⁵

Quasi Experimental Design memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan quasi eksperimen yang berbentuk *Nonequivalent Control Grup Design*, desain hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini pada kelompok kontrol maupun eksperimen tidak dipilih secara random.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 66 Kota Bengkulu pada kelas IV tahun ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jl. Pancurmas 2, Sukarami Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 8 Juni – 16 Juli 2022 setelah mendapat surat persetujuan dari fakultas tarbiyah dan tadaris.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.72

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.77.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian⁵⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu yang berjumlah 50 orang siswa. Terdiri dari kelas IV A sebanyak 25 orang, siswa IV B 25 orang siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek didalam populasi benar-benar homogeny. Apabila subjek populasi tidak homogeny, maka kesimpulannya tidak boleh diberlakukan. Maka sampel penelitian diambil dari kumpulan populasi penelitian yang homogen.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel⁵⁷. Maka didapatkan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

⁵⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h.99

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.85.

(terikat).⁵⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah metode Mind Mapping.

Disebut sebagai variabel X (Independen) dengan indikator:

- a) Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam
- b) Siswa dapat menyebutkan contoh sumber daya alam yang bukan merupakan sumber daya alam penghasil
- c) Siswa dapat mengklasifikasikan sumber daya alam hayati
- d) Siswa dapat mendefinisikan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
- e) Siswa dapat menyebutkan contoh sumber daya alam yang kekal

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁹ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA dengan indikator:

- a. Memahami sumber daya alam
- b. Memahami dan menyebutkan contoh sumber daya alam yang bukan merupakan sumber daya alam penghasil
- c. Terlibat menjawab pertanyaan
- d. Mengelompokkan sumber daya alam hayati
- e. Membedakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.
- f. Menyelesaikan tugas

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara:

1. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi,

⁵⁸Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2007). h.76

⁵⁹Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung:ALFABETA, 2007), h.76

kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁶⁰ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif terdiri dari pilihan ganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan	Siswa mengetahui tentang sumber daya alam dan menjelaskan tentang hasil sumber daya alam	Pilihan ganda	1,2,3
	Siswa menjelaskan tentang pemanfaatan dan tindakan yang benar dari sumber daya alam	Pilihan ganda	4,5
	Siswa mengetahui sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan sumber daya alam dari sector perikanan	Pilihan ganda	6,7,8
	Siswa mengetahui penggunaan dan contoh sumber daya alam	Pilihan ganda	9,10,11
	Siswa mengetahui contoh-contoh sumber daya alam	Pilihan ganda	12,13,14,15
	Siswa mengetahui contoh sumber daya alam tumbuhan dan hewan	Pilihan Ganda	16,17,18,19,20

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.127.

peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶¹ Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto- foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai . Jadi, jika suatu instrumen dikatakan valid itu artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini meliputi validitas logis (*logical validity*) dan validitas empiris (*empirical validity*). Uji validitas logis dilakukan sebelum uji coba soal, sedangkan uji validitas empiris dilakukan setelah uji coba soal. Untuk mengetahui validitas item soal dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

- r_{hitung} : koefisien korelasi
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total
 n : jumlah responden

Validitas soal dapat diukur dengan cara koefisien korelasi dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5%. Jika hasil perhitungan

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158.

didapat berarti instrumen tersebut valid. Sebaliknya, jika dari hasil berarti instrumen tersebut tidak valid.

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba suatu soal suatu item. Pelaksanaan uji coba validitas soal diujikan kepada 50 orang siswa di luar sampel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁶² Reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi atau diandalkan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau sama. Berarti suatu tes yang reliabel akan mempunyai hasil yang sama walaupun telah dilakukan berulang-ulang. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk menguji cobakan tes kepada siswa lain diluar sampel.

Uji reliabilitas hanya dilakukan pada soal yang sudah dinyatakan valid. Jadi, soal yang akan diuji reliabilitasnya ada 14 butir. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Output* hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 25.

Dalam uji reliabilitas, digunakan batas tertentu untuk menentukan reliabel tidaknya suatu instrumen. Batasan nilai reliabilitas yaitu, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik,

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 130

sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik

c. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas data tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov smirnov* menggunakan program SPSS versi 25

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Pengujian ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah nilai/ hasil pada dua kelompok populasi Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independen sample T test*. Uji homogenitas dilakukan dengan program SPSS versi 25.

c) Uji Hipotesis

Setelah selesai melaksanakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian guna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode Mind Mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu. Uji hipotesis itu sendiri adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan

memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis oleh peneliti dengan menggunakan uji T Independent sample test. Independent sample test adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan program SPSS Versi 25.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil SD Negeri 66 Kota Bengkulu

- Nama Sekolah : SDN 66 Kota Bengkulu
- Alamat : Jln. Pancur Mas II Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu.
- NPSN : 10702618
- Status Sekolah : Negeri
- Tahun didirikan : 1984
- Status Tanah : Milik Pemerintah
- Status Bangunan : Dirikan oleh pemerintah

2. Sejarah Sekolah

SD Negeri 66 Kota Bengkulu merupakan sekolah dalam naungan Pemerintahan Kota Bengkulu yang lebih spesifiknya lagi di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. SD Negeri 66 Kota Bengkulu didirikan pada tahun 1984 atas wakaf tanah dari bapak Kadri dengan luas tanah 5000 m². SD Negeri 66 Kota Bengkulu merupakan sekolah pindahan dari Tanjung Agung ke Jln. Pancur Mas II Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu.

SD Negeri 66 Kota Bengkulu Menerima siswa/siswi baru dimulai pada tahun 1996.

3. Visi dan Misi SDN 66 Kota Bengkulu

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal SDN 66 Kota Bengkulu mempunyai visi dan misi sebagai langkah untuk mencapai cita-cita pendidikan Nasional sebagai berikut :

a. Visi

“Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang di jiwa oleh nilai-nilai budaya dan karakter Bangsa.”

b. Misi

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religius di dalam dan diluar sekolah.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut⁵⁹. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, visi dan misi SD Negeri 66 Kota Bengkulu maka tujuan pendidikan pada SD Negeri 66 Kota Bengkulu adalah:

- 1) Membina siswa agar memiliki pendidikan dasar.
- 2) Mendidik siswa agar mam pu membedakan mana yang baik di antara yang baik.
- 3) Siswa memiliki integritas tinggi dan disiplin
- 4) Siswa aktif dalam kegiatan dan kreatif dalam pendidikan serta terampil dalam ilmu pengetahuan
- 5) Siswa memiliki dasar agama, Aqidah dan akhlak mulia.
- 6) Siswa mencintai lingkungan yang sehat

4. Keadaan Guru

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran karena guru harus bertanggung jawab atas terbentuknya moral siswa yang telah diamanahkan para orang tua atau wali untuk menciptakan anak

didiknya menjadi terdidik, terbimbing, dan terlatih baik jasmani dan rohani. Disamping itu guru harus mempunyai kemampuan dan kesiapan yang baik dalam menghadapi proses pembelajaran. Adapun guru yang bertugas di SDN 66 Kota Bengkulu berjumlah 20 orang.

**Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 66 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama	L/P	Mengajar Kelas	Mapel
1.	Hambali, S. Pd	L	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2.	Afridaneti, S. Pd	P	I A	Guru Umum
3.	Risma Zuhada, S. Pd	P	I B	Guru Umum
4.	Ari Listiani, S. Pd	P	II A	Guru Umum
5.	Surna Aini, S. Pd	P	II B	Guru Umum
6.	Enidasuri, S. Pd	P	III A	Guru Umum
7.	Endang Sulpiana S. Pd	P	III B	Guru Umum
8.	Jamilawati, S. Pd	P	IV A	Guru Umum
9.	Fenti Febriyani, S. Pd	P	IV B	Guru Umum
10.	Semminar Panjaitan, S. Pd	P	V A	Guru Umum
11.	Kusnayati, S. Pd	P	V B	Guru Umum
12.	Marlis, S. Pd	P	VI A	Guru Umum
13.	Hamidah, S. Pd	P	VI B	Guru Umum
14.	Ratna Ningsih, S. Pd.	P	VI C	Guru Umum
15.	Novry Jaya, S. Pd	L	I S/D VI	Guru Penjaskes
16.	Rian Hadi, S. Pd	L	I S/D VI	Guru Penjaskes
17.	Saleha, S. Pd. I	P	IV S/D VI	Guru Agama
18.	Yudi Hernanda, S. Pd	L	I S/D III	Guru Agama
19.	Ertin Novriani, S. Pd	P	I S/D VI	Guru Seni Budaya
20.	Nihi Asli, S. Pd	P	I S/D VI	Guru Agama

5. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SDN 66 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2021/2022 saat ini sebanyak 401 siswa , terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 66 Kota Bengkulu
Tahun ajaran 2021/2022**

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas 1A	13	15	56
	Kelas 1B	15	13	
	Jumlah			
2	Kelas 2 A	15	17	64
	Kelas 2 B	20	12	
	Jumlah			
3	Kelas 3 A	16	19	64
	Kelas 3 B	14	15	
	Jumlah			
4	Kelas 4 A	18	12	57
	Kelas 4 B	13	14	
	Jumlah			
5	Kelas 5 A	21	16	73
	Kelas 5 B	20	16	
	Jumlah			
6	Kelas 6 A	13	16	87
	Kelas 6 B	14	16	
	Kelas 6 C	17	11	
	Jumlah			
Jumlah Keseluruhan				401

(Sumber data: Arsip Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu tahun 2022)

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen Tes

a) Uji Validitas

Validitas soal dapat diukur dengan cara koefisien korelasi dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5%. Jika hasil perhitungan didapat berarti instrumen tersebut valid. Sebaliknya, jika dari hasil

berarti instrumen tersebut tidak valid.

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba suatu soal suatu item. Pelaksanaan uji coba validitas soal diujikan kepada 50 orang siswa di luar sampel. Adapun hasil uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Item	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,279	0,371	Valid
2	0,279	0,066	Tidak Valid
3	0,279	0,079	Tidak Valid
4	0,279	0,418	Valid
5	0,279	0,326	Valid
6	0,279	0,527	Valid
7	0,279	0,029	Tidak Valid
8	0,279	0,462	Valid
9	0,279	0,288	Valid
10	0,279	0,88	Tidak Valid
11	0,279	0,535	Valid
12	0,279	0,612	Valid
13	0,279	0,28	Valid
14	0,279	0,323	Valid
15	0,279	0,419	Valid
16	0,279	0,076	Tidak Valid
17	0,279	0,293	Valid
18	0,279	0,3	Valid
19	0,279	0,294	Valid
20	0,279	0,33	Tidak Valid

Berdasarkan output SPSS uji validitas tersebut dapat diketahui jumlah item valid sebanyak 14 item dan jumlah item tidak valid sebanyak 6 item.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dilakukan pada soal yang sudah dinyatakan valid. Jadi, soal yang akan diuji reliabilitasnya ada 14 butir. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Output* hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 25.

Dalam uji reliabilitas, digunakan batas tertentu untuk menentukan reliabel tidaknya suatu instrumen. Dengan melihat nilai *Alpha* pada kolom *Cronbach's Alpha*, kita dapat menentukan reliabel tidaknya suatu instrumen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,692. Mengacu pada pendapat Sekarang nilai 0,692 berarti di atas 0,6, sehingga instrumen soal sudah terbukti reliabel dan termasuk kategori baik. Adapun hasil reliabilitas statistiknya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N Of Item
0,692	20

Berdasarkan perhitungan menggunakan software spss dapat diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,692. Dasar pengambilan keputusan dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Karena nilai yang didapatkan $0,692 > 0,6$ dapat disimpulkan bahwa data bersifat reliabel.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Nilai signifikansi menjelaskan distribusi data, dimana $\alpha > 0,05$ artinya distribusi data normal. Berikut daftar nilai siswa dikelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 4.5 Nilai Pretest

No	Nama Siswa	Nilai Test Kelas Eksperimen	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Andre Alvado	55	75
2.	Aryazka Putra Aviza	70	80
3.	Aulia Rahmayani	65	90
4.	Aurora Nazhifah	60	85
5.	Althof M. Yunus	60	80
6.	Aziza Rahmadani	75	85

7.	Bima Anugrah	55	7
8.	Gibran Ariel	65	85
9.	Julia Azzahra	70	90
10.	Kayyisa Naila M	65	80
11.	Keysha Dwi R	60	75
12.	Liyana Ratu Azahra	75	95
13.	Megio Adeani	70	85
14.	Muhammad Wahyu Shubuh	55	80
15.	Naura Aini N	60	85
16.	Nurul Setyawati	75	85
17.	Ozi Kaneta	65	90
18.	Putri Rizky U	60	80
19.	Qasyha Alqony	75	90
20.	Rasya Fikri R	55	85
21.	Rizky Sawqi	70	85
22.	Ruby Shafira	65	80
23.	Salsya Billa	50	80
24.	Tania Permata Sari	75	95
25.	Tinto Hasiholan	60	85
	Total	1610	2100
	Mean	64,4	84
	Min	50	75
	Max	75	95

Tabel 4.6 Tabel Nilai *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai Test Kelas Kontrol	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Mohamad efendi	60	80
2.	Wilda Delia	55	75
3.	Meysa Kurnia	50	80
4.	Bisma Satria	65	90
5.	Kinanti Dwi	60	85
6.	Tiara Anatalia	70	85
7.	Rama Nugraha	55	75
8.	Alvin Pratama	70	80
9.	Tyas Eka Julianing	60	80

10.	Renitria Ima Ramadhani	65	90
11.	Mirtha Aliya	75	85
12.	Ghardika Bayu Aji	55	75
13.	Dhimas Seno	60	85
14.	Uswatun Hasanah	60	80
15.	Rina Rosi	75	90
16.	Febrian akbar	65	85
17.	Sherly Nur Pratama	55	80
18.	Refany Ferdi	70	85
19.	Denta Lasonda	70	85
20.	Faiz Fakhrudin	65	80
21.	Dwi Mahardika	60	75
22.	Inge Yelia	75	90
23.	Saskiya Firda	55	80
24.	Ilham Gunawan	65	80
25.	Berliana Nadya	70	85
	Total	1585	2060
	Mean	63,4	82,4
	Min	50	75
	Max	75	90

Dari nilai IPA diatas diketahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran mind mapping lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berikut ini tabel uji normalitas:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Nilai Signifikansi Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
0,064	Persebaran data NORMAL

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan nilai signifikansi Normalitas Kolmogorov-Smirnov 0,064. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ Maka dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

b. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample T test*. Uji homogenitas dilakukan dengan program SPSS versi 25. Nilai signifikansi $> 0,05$ menandakan distribusi data homogen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Hasil Belajar	Sig	Keterangan
	0,571	Homogen

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,571. Dasar pengambilan keputusan data yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan homogen. Dari hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa $0,571 > 0,05$ maka data bersifat Homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah selesai melaksanakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian guna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode Mind Mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu. pengujian hipotesis oleh peneliti dengan menggunakan uji T Independent sample test. Independent sample test adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan program SPSS Versi 25.

ANOVA					
Model	Surn of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	0,112	1	0,112	0,76	0,000 ^b

a. Dependent Variable: B

b. Predictors: (Constant), A

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji T jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh variable X (Model Pembelajaran) terhadap variable Y (Hasil Belajar). Dari hasil ouput SPSS Uji T diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variable X (Model Pembelajaran) terhadap variable Y (Hasil Belajar)

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam proses pembelajaran berlangsung tidak lepas dari model dan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, lima komponen yang sangat penting adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guna membantu pemahaman materi oleh peserta didik adalah model pembelajaran mind mapping (peta pikiran).⁶³ Kelebihan mind mapping yaitu cara mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar otak dan cara baru untuk belajar dan berlatih dengan cepat dan ampuh.⁶⁴ Keberhasilan suatu pembelajaran juga tergantung dengan adanya media pembelajaran.⁶⁵ Media merupakan perantara yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan tepat sasaran⁶⁶

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu⁶⁷. Mind mapping adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna untuk mengembangkan ide dan pemikiran sesuai dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi. Dengan kata lain mapping adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada di dalam pikiran⁶⁸. Berpikir kreatif adalah salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi dan merupakan kompetensi pendapat jenius dengan naluri dan imajinasi untuk mendapatkan hal-hal baru untuk memberikan ide-ide

⁶³ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.23

⁶⁴ Olivia, *Visual mapping : memaksimalkan otak kiri dan kanan dengan pemetaan visual*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h.40

⁶⁵ Depoedu, "Peran Media Pembelajaran bagi Keberhasilan Siswa – depoedu.com". (Maret 2019), 5

⁶⁶ Nurrrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Misykat*. Vol.03 No.01 (Maret 2018), 171

⁶⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Pranada Media group, 2014), h. 5

⁶⁸ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h.3

menarik serta menginspirasi ide-ide yang tidak diinginkan⁶⁹

Pemahaman konsep IPA di sekolah dasar sebelum pembelajaran sangat penting untuk melatih anak berpikir kritis dan objektif terhadap suatu masalah, membangkitkan rasa ingin tahu secara alamiah, dan mengembangkan kemampuan bertanya guna menemukan jawaban berdasarkan bukti.⁷⁰ Dalam merancang pembelajaran, guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA⁷¹

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa dapat diketahui adanya pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari dengan adanya interaksi antara guru dan siswa pada proses pembelajaran, dan pada saat proses belajar didapati bahwa siswanya lebih aktif, menyenangkan dan antusias ketika mengikuti pembelajaran, tidak hanya itu siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, hal ini sesuai dengan pengertian belajar secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu akan nyata dalam aspek tingkah laku, belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁷²

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 orang yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimental dan kelas kontrol. Metode penelitian yang

⁶⁹ Epon Nurlaela dan Mohamad Sumantri, "Development of Mind Mapping-Based E-Book in Steam for Skills Skills of Grade VI Elementary School Students", Journal of elementary education, Vol. 8 (Juni 2021), 390

⁷⁰ Kenesha Wilson dan Eddia Copeland-Solas, "A Preliminary Study on the use of Mind Mapping as a Visual-Learning Strategy in General Education Science classes for Arabic speakers in the United Arab Emirates", Journal of elementary education, Vol. 16 No. 1 (Februari 2016), 32, <http://dx.doi.org/10.14434/josotl.v16i1.19181>, diakses 6 maret 2022.

⁷¹ Anggraeni, "The efect of quantum learning based with based with mind mapping towards science achievement of fifth grade elementary students", Journal of Psychology and Instruction, Vol. 2 No. 2 (Mei, 2018), 59

⁷² Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2015). h.2

digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Sebelum diterapkan model pembelajaran, baik kelas eksperimen dan kelompok control diberi tes yaitu *pre-test*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum diterapkan, kemudian setelah diterapkan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes yaitu *post-test*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah diterapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa dapat diketahui adanya Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Hal ini diketahui berdasarkan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa pada proses pembelajaran, dan pada saat proses belajar didapati bahwa siswanya lebih aktif, menyenangkan dan antusias ketika mengikuti pembelajaran, tidak hanya itu siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa

Dari hasil hitungan statistik yang ada di bab IV dan teori diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu.. hal tersebut diperoleh dengan uji perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB analisis uji t-test data akhir yaitu T hitung= 8.442. Dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = T \text{ hitung} (0.076) > T \text{ tabel} (3.269)$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* kelas control dan kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang dialami dalam proses penelitian ini antara lain:

1. Dalam proses membuat mind map yang terstruktur memerlukan waktu yang cukup panjang, karena siswa membutuhkan pemetaan yang sangat terstruktur untuk bisa menyambungkan antar ide dan

konsep yang kompleks.

2. Siswa terlalu rumit untuk memahami karena materi terbatas hanya mencakup ringkasan yang ditulis dalam mind mapping
3. Mind mapping memerlukan banyak alat tulis misalnya spidol warna-warni, sehingga simbol-simbol, gambar-gambar, garis-garis dan kata-kata yang dicat dan aktif dalam mind map menjadi menarik



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/ 2022 maka dapat disimpulkan:

1. Ada Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/ 2022.
2. Hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran mind mapping mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/ 2022 tergolong baik. Hal ini diketahui berdasarkan analisis uji t-test data akhir yaitu $T \text{ hitung } (0.076) < T \text{ tabel } (3.268)$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Metode pembelajaran merupakan komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena itu disarankan kepada para guru untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Bagi Siswa

Untuk memahami konsep pembelajaran IPA maka kita harus lebih mengingat pelajaran. Karena dengan kita mengingat maka kita akan mudah memahami konsep-konsep dalam pembelajaran IPA. Dengan catatan- catatan kreatif maka kita akan lebih mudah mengingat atau menghafal materi pelajaran, karena kita tertarik untuk membacanya. karena ketika kita sudah hafal diluar kepala maka akan lebih mudah untuk kita memahami materinya



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Ahmadi, Khoiru. Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Alimni Alimni, dkk. 2021. "Pengaruh sistem full day school terhadap pembentukan karakter toleransi di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu", Jurnal pendidikan, vol.3 no.1, 1, <http://dx.doi.org/10.29300/jem.v3i1.4720>, diakses 11 april 2022
- Amin, Alfauzan, dkk. 2021. "The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, vol.5 no.4, 623, <http://dx.doi.org/10.1161/v5i3.755>, diakses 11 april 2022.
- Amin, Alfauzan. 2017. Pengembangan bahan ajar PAI aspek akhlak berbasis pendekatan pembelajaran demokratis dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa SMPN 12 kota Bengkulu, Jurnal pendidikan, vol.6 no.3, 1, <http://dx.doi.org/10.1161/v5i3.755>, diakses 11 april 2022.
- Amin, Alfauzan, dkk. 2021. "Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools", International Journal of Elementary Education, vol.5 no.4, 622, <http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39910>, diakses 11 april 2022.
- Amin, Alfauzan, dkk. 2021. Pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan Islam berbasis deep talk and critical thinking dan peningkatan karakter siswa madrasah tsanawiyah, (Bengkulu: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI)), h.58
- Amin, Alfauzan, Alimni. 2019. Implementasi bahan ajar PAI berbasis sinektik dalam percepatan pemahaman konsep abstrak dan peningkatan karakter siswa smp kota Bengkulu. *Bengkulu: IAIN Bengkulu*.
- Amin, Alfauzan, Zulkarnain S, Sri Astuti. 2019. Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya di sekolah menengah

pertama (SMP)”, Indonesian journal of social science education, vol.1 no.1, 86, <http://dx.doi.org/10.29300/ijssse.v1i1.1917>, diakses 11 april 2022.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih Widi Wisudawati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksarara
- Asy' ari, Maslichah Asy' ari. 2012. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Berlin, Kurniasih. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran dan Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Buzan, Tony . 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Darusman, Rijal. 2014. *Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP*, Jurnal ilmiah STKIP, no 2 (September, 2014)
- Depoedu. (2019, March 7). *Peran Media Pembelajaran bagi Keberhasilan Siswa – depoedu.com*. Depoedu.Com. <https://www.depoedu.com/2019/03/07/edu-talk/peran-media-pembelajaran-bagi-keberhasilan-siswa/>
- Djumhana, Nana. 2012. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Hidayatulloh. *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 2 (Desember 2016).
- I Kadek Serijana. *Penerapan Model Mind Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 2 Penarukan*.

- Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol. 4 No. 1 (2016).
- MKDP, Tim Pengembang. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ni Putu Styah Prahita. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV. *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol. 2 No. 1 (2014).
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171
- Olivia, F. 2010. Visual mapping : memaksimalkan otak kiri dan kanan dengan pemetaan visual. Elex Media Komputindo.
- Putu, Ni Styah Prahita. 2014. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV". *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol. 2 No. 1 (2014).
- Sadirman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2014. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiarto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutrisno. 2007. *Pengembangan pembelajaran IPA*. Jakarta: depdiknas.
- Suyuso, Suharto, dan Sujoko. 1998. *Ilmu Alamiyah Dasar*. (Yogyakarta: IKIP).
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksa



SURAT PERNYATAAN

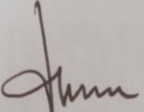
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sirani Mar Atu Sholiha
NIM : 1811240060
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping*
Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas
IV Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1917207754.
Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya,
apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang
kembali.

Bengkulu, Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Sirani Mar Atu Sholiha
NIM.1811240060



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sirani Mar Atu Sholiha
NIM : 1811240060
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 18 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Sirani Mar Atu Sholiha
Nim. 1811240060

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0050 /In.11/F.II/PP.009/02/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (LAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP : 197011052002121002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Abdul Aziz Bin Mustaqim, M.Pd.I
NIP : 198504292015031007
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Sirani Mar Atu Sholiha
NIM : 1811240060
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Materi Sumber Daya Alam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Iqra' I Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 05 Januari 2022
Plt. Dekan,


ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2548 / Un.23/F.II/TL.00/ 06 /2022 2 Juni 2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala SD NEGERI 66 KOTA BENGKULU
Di –
KOTA BENGKULU

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING MATERI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 66 KOTA BENGKULU**”

Nama : SIRANI MAR ATU SHOLIHA
NIM : 1811240060
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD NEGERI 66 KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 8 JUNI-16 JULI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mulyadi

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN

Perihal : Surat Izin Penelitian di SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Kepada Yth,
Dekan Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di
Bengkulu

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 66 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Sirani Mar Atu Sholiha
Nim : 1811240060
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Dengan ini saya memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang saya pimpin, dalam rangka penyelesaian studinya di Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 21 Mei 2022
Kepala Sekolah SDN 66 Kota Bengkulu

Hambali, S. Pd.
NIP. 196811031991121001

Lampiran 5



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 66 KOTA BENGKULU
AKREDITASI B



Jl. Pancur Mas 2 Sukarami Kec. Selebar Telp. (0736) 53151 Kota Bengkulu
Email: sdn66_bkl@yahoo.co.id

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/51/S0N 66/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 66 Kota Bengkulu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sirani Mar Atu Sholiha

Nim : 1811240060

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melaksanakan penelitian guna melengkapi data skripsi dengan judul "Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu" pada tanggal 8 Juni s/d 16 Juli 2022.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 Juli 2022

Kepala Sekolah SDN 66 Kota Bengkulu



Hambali, S. Pd

NIP. 196811031991121001

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon. (0736) 51276-51171-51172, Faksimili. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Sirani Mar atu Sholiha Pembimbing I : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
 NIM : 1811240060 Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PGMI

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin 24-01-2022	penyerahan sk	Bimbingan diantar kemudian	f
2.	selasa 01-03-2022	carra Prabusunan elemen-elemen Bab 1		f
3	Rabu 16/3/2022	bab 1 pabriki cemasir carra.		f.
4	Jum'at 18/03/2022	pabriki → paragraf lurus dg garis pinggir kiri - simpulan baw paragraf.		f.
5.	8/4/2022	bab 1 - 3 pabriki foot note - pabriki uregia - tambahan Teori - Bab 3 tabel lurus lurus - Baw instrument penelitian		f.
6.	13/4/2022	bab 1 - 3 - pabriki uregia.	4 cm atas 4 cm kiri 3 cm bawah 3 cm bawah	f.

Bengkulu, 13 APRIL 2022

Mengetahui,
 Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
 NIP. 197011052002121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172, Faksimili. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Sirani Mar atu Sholiha

NIM : 1811240060

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Model

Pembelajaran Mind Mapping Materi Sumber Daya

Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD

Negeri 66 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
7.	18/4/22	bab 1-3	Compirkan instrumen	Dr.
8	21/4/22	Ace Umasoah		A-
9	26/7/22	bab 1-5	bab I perbaiki Rumus dan tujuan. bab IV perbaiki pembahasan	Dr.
10	2/8/2022	bab 1-5 Ace Umasoah	tambahan 10-15 Referensi	2/22 Dr. Alfauzan Amin

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mulyadi Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 21 April 2022

Pembimbing I

Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172, Faksimili. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Sirani Mar Atu Sholiha

NIM : 1811240060

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Abdul Aziz Bin Mustamin, M. Pd. I

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Model

Pembelajaran *Mind Mapping* Materi Sumber Daya

Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD

Negeri 66 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 19/9/22	Skripsi	1) Skripsi minimal 60 halaman 2) Ikuti pedoman penulisan	
2.	Kamis 21/9/22	Skripsi	1) Deskripsi pada foto.	
3.	Senin 26/9/22	Skripsi	1) Tambah kata kunci pada abstrak. 2) Perbaiki pada pembahasan & kata pengantar.	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 25 Agustus 2022

Pembimbing II

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd. I
NIP. 198504292015031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172, Faksimili. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Sirani Mar Atu Sholiha

NIM : 1811240060

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Abdul Aziz Bin Mustamin, M. Pd. I

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Model

Pembelajaran *Mind Mapping* Materi Sumber Daya

Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD

Negeri 66 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4.	22/2/2022	Skripsi	1) Tambah halaman 2) Lampiran	SR
5.	5/4/2022	Skripsi	Lanjut ke Pemb. I /Ace.	SR

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Yuliyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 05 Agustus 2022

Pembimbing II

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd. I
NIP. 198504292015031000

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
SIRANI MAR ATU S 1611240060	Efektifitas Pengunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Materi Sumber daya alam terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN GG Kota Bengkulu	1. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag 2. Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.1	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd	197509252001121004	1.
2. Dian Jelita, M. Pd.	199401142019032012	2.

SARAN SARAN

PENYEMINAR 1:
 Perbaiki kembali kerangka X rego. kerangka yg Upatada ..

PENYEMINAR 2:
 1. Perbaiki Daftar Isi
 2. Perbaiki Identifikasi dan batasan masalah
 3. Tambahkan kerangka Teori

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 20 Mei 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Lampiran 8

INSTRUMEN VALIDASI TES

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Sirani Mar Atu Sholiha
Nim : 1811240060
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M.Pd.
NIP : 197509252001121004
Jabatan Fungsional : Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

D. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek pada kolom dengan skala penilaian berikut.
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

INSTRUMEN VALIDASI TES

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Sirani Mar Atu Sholiha
Nim : 1811240060
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M.Pd.
NIP : 197509252001121004
Jabatan Fungsional : Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

D. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek pada kolom dengan skala penilaian berikut.
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument tes penelitian ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Validator



Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M.Pd.

NIP. 197509252001121004

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Secmester : IV (Empat)/II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

Pertemuan Ke- : 1 (Satu)

Materi Pokok : Sumber Daya Alam

A. *Standar Kompetensi*

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

B. *Kompetensi Dasar*

11.1. Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

C. *Indikator*

Memberi contoh berbagai jenis sumber daya alam di Indonesia.

D. *Tujuan Pembelajaran*

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tiga contoh sumberdaya alam.
3. Dengan membuat *mind map*, siswa dapat menyebutkan contoh sumberdaya alam berdasarkan manfaatnya.
4. Dengan membuat *mind map*, siswa dapat menyebutkan contoh sumberdaya alam berdasarkan ketersediaannya di alam.
5. Dengan membuat *mind map*, siswa dapat

menyebutkan contoh sumberdaya alam berdasarkan jenisnya.

E. *Materi Pokok*

Sumber Daya Alam

1. Pengertian sumber daya alam

2. Jenis-jenis sumber

daya alam Materi

selengkapnya ada pada

lampiran.

F. *Metode dan Model Pembelajaran*

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok

2. Model : *Mind mapping*

G. *Langkah-langkah Pembelajaran*

1. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

a. Guru mengucapkan salam.

b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.

c. Guru melakukan presensi.

d. Guru mengondisikan siswa.

e. Apersepsi : Guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan materi. Misalnya “siapa yang senang bermain air? apakah air lama-kelamaan akan habis?”.

f. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (\pm 45 menit)

a. *Eksplorasi* (10 menit)

1) Guru menjelaskan tentang pengertian sumber daya alam.

2) Guru mengadakan tanya jawab tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan

sekitar.

- 3) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang contoh-contoh sumber daya alam.
- 4) Siswa membaca materi yang sudah ditentukan oleh guru (jenis-jenis sumber daya alam).

b. *Elaborasi* (30 menit)

- 1) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang masing-masing beranggotakan 3 orang, dan satu orang siswa dimasukkan dalam kelompok.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara membuat *mind map*.
- 4) Siswa secara berkelompok melakukan diskusi dengan teman kelompoknya dengan bimbingan guru.
- 5) Siswa membuat *mind map* secara berkelompok.
- 6) Masing-masing perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan *mind map* hasil karya kelompoknya (presentasi).
- 7) Kelompok lain menanggapi kemudian dibahas bersama guru.

c. *Konfirmasi* (5 menit)

- 1) Guru memilih *mind map* terbaik.
- 2) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.

3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)
 - a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - b. Guru memberikan evaluasi akhir berupa soal pilihan ganda.
 - c. Siswa mengerjakan soal selama 10 menit.
 - d. Guru dan siswa melakukan refleksi dan tindak lanjut.
 - e. Guru menutup pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Lingkungan sekitar (pohon, sinar matahari, tanah, dan lain-lain), gambar sumber daya alam, *mind map*.
2. Sumber belajar : Buku IPA untuk SD Kelas IV
 - a. Sulistyanto, Heri dan Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal 173-174.
 - b. Rositawaty, S. dan Aris Muharram. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal 170-174.

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : penilaian proses, produk, hasil
2. Teknik penilaian : non tes dan tes
3. Jenis penilaian : observasi dan tes tertulis
4. Bentuk penilaian : pengamatan dan soal pilihan ganda
5. Alat penilaian : lembar pengamatan dan soal
6. Skor Penilaian : Skor jawaban benar = 1
Jumlah skor maksimal = 10

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bengkulu, 14 Juli 2022
Guru Kelas IV

Hambali, S. Pd
NIP. 196811031991121001

Fenti Febriyani, S. Pd
NIP. -



Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

Pertemuan Ke- : 1 (Satu)

Materi Pokok : Sumber Daya Alam

A. *Standar Kompetensi*

1. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

B. *Kompetensi Dasar*

- 1.1. Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

C. *Indikator*

Memberi contoh berbagai jenis sumber daya alam di Indonesia.

D. *Tujuan Pembelajaran*

1. Setelah mendengarkan penjelasan, siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tiga contoh sumber daya alam.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh sumber daya alam berdasarkan manfaatnya.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya di alam.

5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya

E. *Materi Pokok*

Sumber Daya Alam

1. Pengertian sumber daya alam
2. Jenis-jenis sumber daya alam

F. *Metode Pembelajaran*

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

G. *Langkah-langkah Pembelajaran*

1. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
 - c. Guru melakukan presensi.
 - d. Guru mengondisikan siswa.
 - e. Apersepsi : Guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan materi. Misalnya “siapa yang senang bermain air? apakah air lama-kelamaan akan habis?”
 - f. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (\pm 45 menit)
 - a. *Eksplorasi* (10 menit)
 - 1) Guru menjelaskan tentang pengertian sumber daya alam.
 - 2) Guru mengadakan tanya jawab tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.
 - 3) Guru dan siswa melakukan tanya jawab

tentang contoh-contoh sumber daya alam.

4) Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis sumber daya alam.

b. *Elaborasi* (30 menit)

1) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dijelaskan

2) Guru menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

3) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang masing-masing beranggotakan 3-4 orang.

4) Siswa mengerjakan LKS.

5) Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

6) Guru dan siswa membahas hasil pekerjaan siswa.

c. *Konfirmasi* (5 menit)

1) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.

2) Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman.

3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

b. Guru memberikan evaluasi akhir berupa soal pilihan ganda.

c. Siswa mengerjakan soal selama 10 menit.

d. Guru dan siswa melakukan refleksi dan tindak lanjut.

e. Guru menutup pembelajaran.

H. *Media dan Sumber Belajar*

1. Media : Lingkungan sekitar (pohon, sinar matahari, tanah, dan lain-lain), gambar sumber daya alam.

2. Sumber belajar : Buku IPA untuk SD Kelas IV

- a. Sulistyanto, Heri dan Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal 173-174.
- b. Rositawaty, S. dan Aris Muharram. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal 170-174.

I. *Penilaian*

1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil
 2. Teknik penilaian : non tes dan tes
 3. Jenis penilaian : observasi dan tes tertulis
 4. Bentuk penilaian : pengamatan dan soal pilihan ganda
 5. Alat penilaian : lembar pengamatan dan soal
 6. Skor Penilaian : Skor jawaban benar = 1
- Jumlah skor maksimal = 10

Mengetahui,

Bengkulu, 14 Juli 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Hambali, S. Pd

Fenti Febriyani, S. Pd

NIP. 196811031991121001

NIP. -

Lampiran 11

Soal Pretest

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang benar!

1. Dibawah ini yang termasuk dalam jenis usaha agraris...
 - a. Pertanian
 - b. pergudangan
 - c. Perhotelan
 - d. keuangan
2. Siapa nama Tokoh pencipta Lagu Indonesia Raya...
 - a. Zainal Abidin
 - b. Cut nya dien
 - c. W.R. Soepratman
 - d. Kihajar Dewantara
3. Yang termasuk sumber daya alam penghasil energi...
 - a. Laut
 - b. Hutan
 - c. Matahari
 - d. Tanah
4. Sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu...
 - a. Air
 - b. Minyak Bumi
 - c. Gas Alam
 - d. Batu Bara
5. Sumber daya alam dibagi menjadi 2 yaitu sumber daya alam non hayati dan sumber daya alam hayati. Yang termasuk sumber daya alam hayati dibawah ini yaitu...
 - a. Udara
 - b. Batu
 - c. Logam
 - d.Tumbuhan
6. Dibawah ini bahan pangan yang berasal dari hewan adalah...
 - a. Susu
 - b. Deterjen
 - c. Sendal
 - d. Pakaian
7. Kulit hewan dapat diolah menjadi...
 - a. Tas
 - b. Lantai
 - c. Jilbab
 - d. Ember
8. Barang tambang seperti gas, minyak bumi, dan batu bara setelah diolah dimanfaatkan untuk...
 - a. Obat
 - b. Bahan Bakar
 - c. Makanan
 - d. Minuman
9. Bahan tambang banyak dimanfaatkan sebagai bahan pembuat peralatan rumah tangga, diantaranya...
 - a. Sapu
 - b. Pel
 - c. Lemari
 - d. Plastik dan Logam

10. Di bawah ini yang bukan hasil perkebunan yaitu
- Karet
 - Padi
 - Padi
 - Kopi
11. Sumber daya alam non hayati dimanfaatkan secara terus-menerus contohnya adalah...
- Tumbuhan
 - Air
 - Ayam
 - Kayu
12. Bambu dan rotan digunakan untuk...
- Meja
 - Makanan
 - Pakaian
 - Kendaraan
13. Keju merupakan hasil olahan dari...
- Susu
 - Gandum
 - kelapa
 - jagung
14. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah karena
- Tanahnya sangat tandus
 - Tanahnya sangat luas
 - Tanahnya sangat gersang
 - Tanahnya sangat subur
15. Bahan berikut ini adalah yang berasal dari hutan adalah
- Rotan dan ikan
 - Kayu dan mutiara
 - Rotan dan kayu
 - Emas dan sayur
16. Bagian tubuh hewan yang paling banyak dimanfaatkan manusia untuk konsumsi adalah
- Kulit
 - Kuku
 - Taring
 - Daging
17. Dari matahari, bentuk energi yang dapat dimanfaatkan manusia antara lain yaitu
- Gerak dan bunyinya
 - Cahaya dan apinya
 - Cahaya dan panasnya
 - Gerak dan cahayanya
18. Orang tua Tini mempunyai peternakan Ayam. Jadi, barang yang mampu dihasilkan oleh orangtua Tini yaitu ...
- Pakaian
 - Susu Segar

b. Telur

d. Keju

19. Berikut yang tidak termasuk dampak penggundulan hutan adalah

a. Banjir

c. Erosi

b. Longsor

d. Tsunami

20. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai

a. Peralatan dapur

b. Pakaian

c. Perhiasan

d. Makanan



Lampiran 12

Soal Postest

1. Bahan dari alam yang dimanfaatkan manusia disebut...
 - a. Sumber-sumber alam
 - b. Sumber kekayaan alam
 - c. Sumber kekuatan alam
 - d. Sumber daya alam

2. Kain katun terbuat dari...
 - a. Ulat sutera
 - b. Ulat kapas
 - c. Serat daun
 - d. Serat Kapas

3. Berikut hasil dari penambangan minyak bumi adalah...
 - a. Kertas
 - b. Bensin
 - c. Kaca
 - d. Emas

4. Berikut ini yang bukan merupakan pemanfaatan sumber daya alam tubuhan adalah...
 - a. Sebagai bahan baku kertas
 - b. Sebagai bahan makanan
 - c. Sebagai pembangkit listrik
 - d. Sebagai bahan bangunan

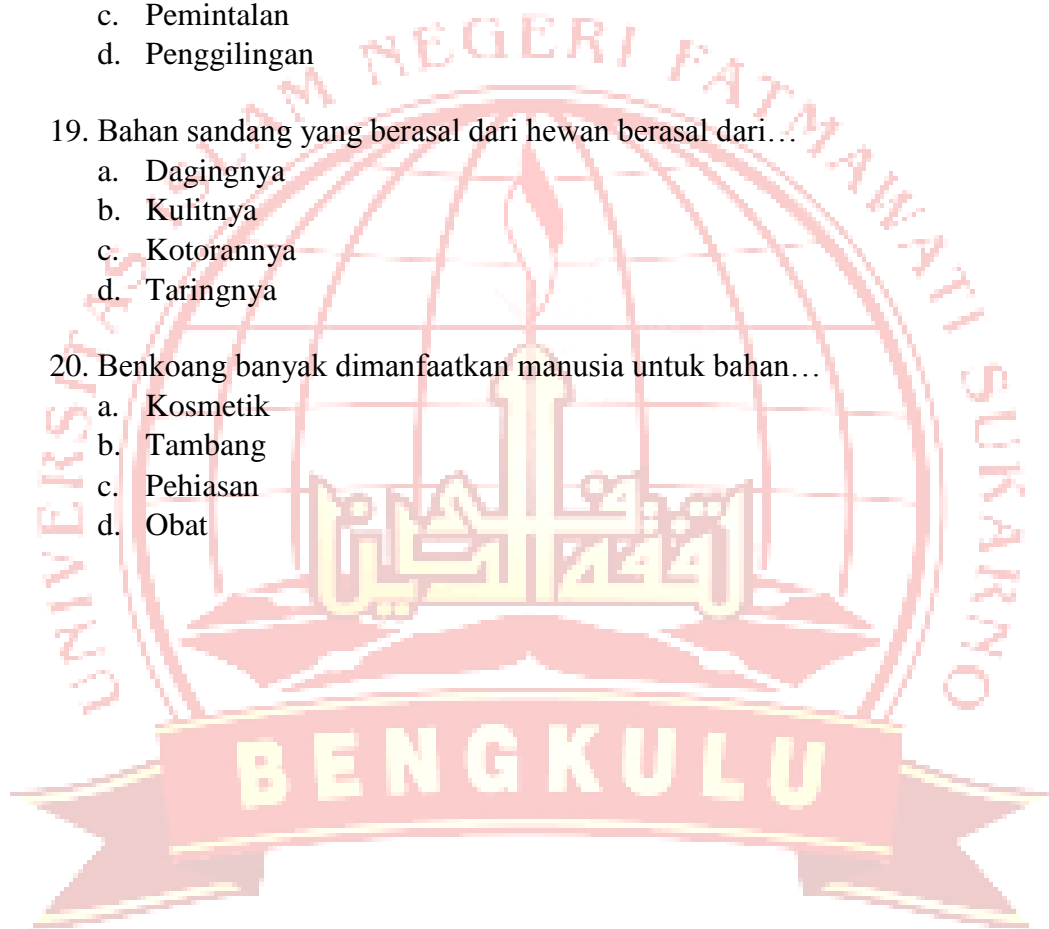
5. Berikut ini yang merupakan tindakan sumber daya alam yang benar adalah...
 - a. Di diamkan saja
 - b. Disia-siakan
 - c. Dihambur-hamburkan
 - d. Digunakan sehemat mungkin

6. Emas, tembaga, dan perak yaitu contoh benda yang termasuk SDA yang tidak dapat diperbaharui. Hal tersebut dikarenakan benda tersebut ...
 - a. Bersifat keras dan mudah rusak
 - b. Tergolong barang berkilau
 - c. Termasuk barang mewah
 - d. Jumlah nya terbatas dialam

7. Mutiara merupakan contoh hasil laut yang digunakan untuk pembuatan ...
 - a. Perumahan
 - b. Bahan bangunan
 - c. Perhiasan
 - d. Bahan bakar

8. Di bawah ini yang termasuk jenis sumber daya alam yang merupakan hasil dari industri perikanan yaitu ...
- a. Ikan lele
 - b. Daging sapi
 - c. Ayam
 - d. Telur bebek
9. Penggunaan SDA yang berlebihan akan mengakibatkan SDA tersebut mengalami
- a. Perkembang biakan
 - b. Kelestarian
 - c. Kelangkaan
 - d. Peningkatan
10. Berikut ini yang merupakan contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah..
- a. Air, tanah, batu bara
 - b. Air, gas, minyak bumi
 - c. Air, hewan, tumbuhan
 - d. Batu bara, hewan, air
11. Indonesia kaya kan mineral karena...
- a. Banyak hewan langka
 - b. Banyak gunung berapi
 - c. Banyak penduduknya
 - d. Banyak hutannya
12. Bahan dasar kertas termasuk sumber daya alam yang berasal dari...
- a. Tumbuhan
 - b. Hewan
 - c. Mineral
 - d. Bahan tambang
13. Bahan makanan nabati berasal dari
- a. Hewan
 - b. Batu
 - c. Tumbuhan
 - d. Emas
14. Berikut ini adalah contoh tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan, kecuali
- a. Kumis kucing
 - b. Lidah buaya
 - c. Jambu biji
 - d. Padi
15. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah ...
- a. Plastik
 - b. Bensin
 - c. Kertas
 - d. Kaleng
16. Biji dari tumbuhan yang digunakan untuk membuat tepung terigu adalah
- a. Biji kapas
 - c. Biji Gandum

- b. Biji semangka
d. Biji sawi
17. Berikut yang tidak termasuk dampak penggundulan hutan adalah...
- a. Banjir
c. Erosi
b. Longsor
d. Tsunami
18. Kegiatan mengubah kapas menjadi benang dinamakan
- a. Penenunan
b. Penganyaman
c. Pemintalan
d. Penggilingan
19. Bahan sandang yang berasal dari hewan berasal dari...
- a. Dagingnya
b. Kulitnya
c. Kotorannya
d. Taringnya
20. Benkoang banyak dimanfaatkan manusia untuk bahan...
- a. Kosmetik
b. Tambang
c. Pehiasan
d. Obat



Lampiran 13

Tabel Nilai Pretest

No	Nama Siswa	Nilai Test Kelas Eksperimen	
		Pre Test	Post Test
26.	Andre Alvado	55	75
27.	Aryazka Putra Aviza	70	80
28.	Aulia Rahmayani	65	90
29.	Aurora Nazhifah	60	85
30.	Althof M. Yunus	60	80
31.	Aziza Rahmadani	75	85
32.	Bima Anugrah	55	7
33.	Gibran Ariel	65	85
34.	Julia Azzahra	70	90
35.	Kayyisa Naila M	65	80
36.	Keysha Dwi R	60	75
37.	Liyana Ratu Azahra	75	95
38.	Megio Adeani	70	85
39.	Muhammad Wahyu Shubuh	55	80
40.	Naura Aini N	60	85
41.	Nurul Setyawati	75	85
42.	Ozi Kaneta	65	90
43.	Putri Rizky U	60	80
44.	Qasyha Alqony	75	90
45.	Rasya Fikri R	55	85
46.	Rizky Sawqi	70	85
47.	Ruby Shafira	65	80
48.	Salsya Billa	50	80
49.	Tania Permata Sari	75	95
50.	Tinto Hasiholan	60	85
	Total	1610	2100
	Mean	64,4	84
	Min	50	75

	Max	75	95
--	------------	-----------	-----------

Lampiran 14

Tabel Nilai Posttest

No	Nama Siswa	Nilai Test Kelas Kontrol	
		Pre Test	Post Test
26.	Mohamad efendi	60	80
27.	Wilda Delia	55	75
28.	Meysa Kurnia	50	80
29.	Bisma Satria	65	90
30.	Kinanti Dwi	60	85
31.	Tiara Anatalia	70	85
32.	Rama Nugraha	55	75
33.	Alvin Pratama	70	80
34.	Tyas Eka Julianing	60	80
35.	Renitria Ima Ramadhani	65	90
36.	Mirtha Aliya	75	85
37.	Ghardika Bayu Aji	55	75
38.	Dhimas Seno	60	85
39.	Uswatun Hasanah	60	80
40.	Rina Rosi	75	90
41.	Febrian akbar	65	85
42.	Sherly Nur Pratama	55	80
43.	Refany Ferdi	70	85
44.	Denta Lasonda	70	85
45.	Faiz Fakhrudin	65	80
46.	Dwi Mahardika	60	75
47.	Inge Yelia	75	90
48.	Saskiya Firda	55	80
49.	Ilham Gunawan	65	80
50.	Berliana Nadya	70	85
	Total	1585	2060
	Mean	63,4	82,4

	Min	50	75
	Max	75	90

Lampiran 15

Uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total	.263	50	.064	.825	50	.063

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan nilai signifikansi Normalitas Kolmogorov-Smirnov 0,064 dan Normalitas Shapiro-Wilk 0,063. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ Maka dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.326	1	48	.571
Belaja	Based on Median	.152	1	48	.698
r	Based on Median and with adjusted df	.152	1	47.540	.698
	Based on trimmed mean	.349	1	48	.557

Berdasarkan perhitungan menggunakan software spss dapat diperoleh nilai signifikansi based on mean sebesar 0,571. Dasar pengambilan keputusan data yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan homogen. Dari hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa $0,571 > 0,05$ maka data bersifat Homogen.

Lampiran 16

UJI HIPOTESIS

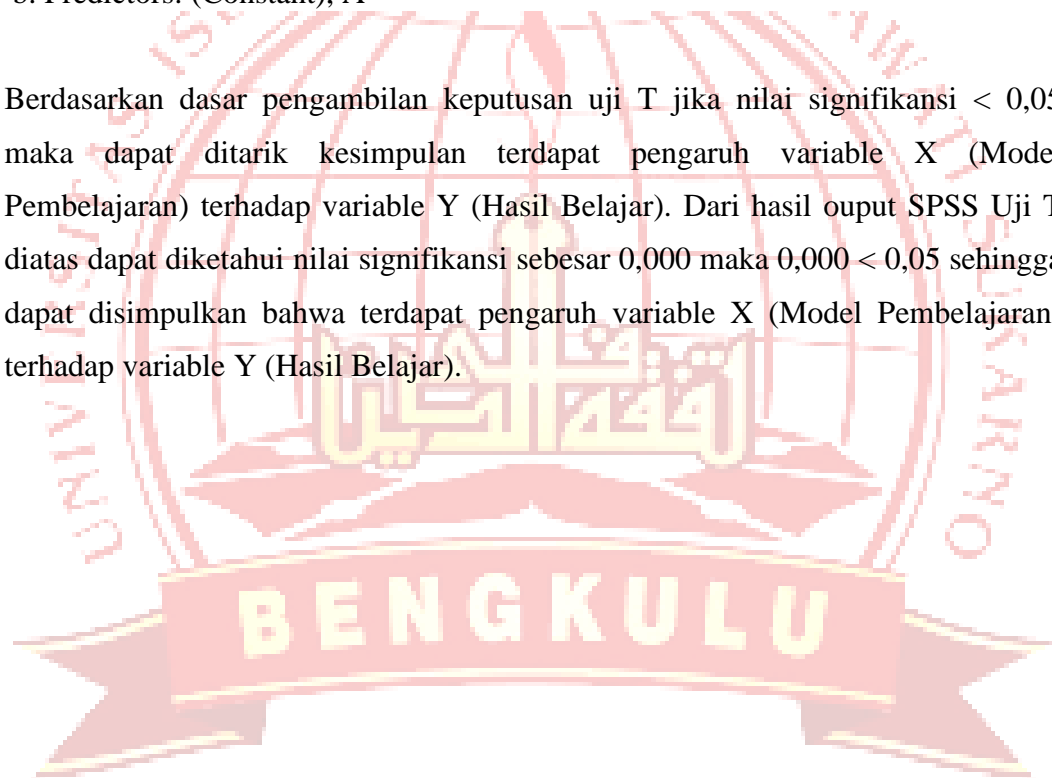
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.112	1	.112	.076	.000 ^b
	Residual	33.888	23	1.473		
	Total	34.000	24			

a. Dependent Variable: B

b. Predictors: (Constant), A

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji T jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh variable X (Model Pembelajaran) terhadap variable Y (Hasil Belajar). Dari hasil output SPSS Uji T diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variable X (Model Pembelajaran) terhadap variable Y (Hasil Belajar).



Dokumentasi



Gambar 1 ruang belajar kelas 4A dan 4B



Gambar 2 Peneliti sedang menjelaskan materi pelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping*



Gambar 3 peneliti sedang membagikan soal *pretest* dan *posttest*



Gambar 4 siswa sedang mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan